

BULETIN

GENIUS

— GEMA KONFUSIUS —

EDISI 35

Maret '89



Segera bersiaplah, sudah tiba waktumu KHONG CU
Dimasi CU akan musnah, Bintang Sapu akan muncul.
Kemajaan CHIEN akan bangkit, dan terjadilah huru-hara
Kitab-kitab Suci akan dimusnahkan
Tapi ajaranmu akan tetap LESTARI TAK TERPUTUSKAN !

PERINGATAN 2468

Wafat Nabi Khong Cu

PAKIN BOEN BIO SURABAYA
PEMUDA AGAMA KHONGHUCU INDONESIA

BULETIN GENIUS

GENA KONFUSIUS

Pelindung : Ketua Majelis Agama Khonghucu
Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

Penasihat : Segenap Staff dan Pengurus
MAKIN-PAKIN BOEN BIO Surabaya

Penanggung-jawab: Satriya Dharma

Redaksi : Satriya D. T.
Silvia Ling
Marina Davita

Pembantu khusus : Chandra Anggono
Minarni Hono
Marina D.

Ilustrator : Anuraga T.
Lonawati
A Yin

Sirkulator : Harjo

Sekretariat : Jl. Kapesan 131
Surabaya, 60141

Penerbit : MAKIN BOEN BIO Surabaya

Pelaksana : Pemuda Agama Khonghucu Indo-
nesia (PAKIN) BOEN BIO Sby

Alamat wesel-pos: Amuraga Taniwidjaja
Jl. Tambak Gringsing I / 29
Surabaya - 60163

DAFTAR ISI

Yang Tetap :

DARI REDAKSI	03
T E R A S	04
GENSKETS	05
RENUNGAN	06
SMILE in THIRTEEN	13
BURSA PUISI	20
FORUM TERBUKA	24
PESAN dan SALAM	26
GENIUS BERTANYA	37
SURAT-SURAT SIMPATISAN	40
KIPRAH WAKIN	46

Artikel :

FILSAFAT KHONGHUCU	08
DI KUTOARJO	12
GETAR-GETAR NURANI	22
K I A T	32
ADA APA DI DALAM ANGPAC	36

Eksklusif :

PILAR AGUNG	14
RERITA DARI MATAKIN	28

Cover : tema peringatan
HARI WAFAT NABI KHONGCU

UNTUK KALANGAN SENDIRI — TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARILAH KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA



WI TIK TONG THIAN,

Ketika toochien segenap pembaca GENIUS membuka lembar ini, mungkin toochien belum menyadari adanya suatu perubahan yang cukup mengguncang buletin kita ini. Betapa tidak, GENIUS kini telah sedang kehilangan salah satu tulang punggungnya, yg meskipun telah kami duga berbulan-bulan sebelumnya, ternyata masih juga membuat GEN terseok sejenak.

Kalau toochien melirik sejenak ke kiri, pada sus. redaksional, tahulah toochien siapa itu yang henggang dari GENIUS. Kepergiannya memang sudah kami duga sebelumnya, karena bahkan kamilah salah satunya yang ikut 'mendepak' beliau keluar, dan menggantikannya. Mungkin toochien menganggap ini sebagai kudeta. Mungkin toochien menyesali kami, apa boleh buat !!! Kami cuma bisa memohon pengertian dari toochien se kalian, untuk tidak luka hati berkepanjangan. Mungkin cuma waktulah, sejalan dengan perjalanan toochien membuka dan menyimak lembar-lembar GENIUS ini selanjutnya, yang dapat membuat toochien memaklumi dan membenarkan tindakan kami ini. Semoga . . . !

Masih sehubungan dengan kasus ini adalah sekali lagi absennya Ruang KENAL TOKOH dalam GENIUS edisi ini. Tokoh yang kami rencanakan masuk dalam edisi ini sampai batas waktu terakhir, (mungkin karena kesibukannya) belum juga memberi jawaban atas wawancara kami. Ketika kami coba menggantinya dengan menokohkan eks tulang punggung kami di atas, beliau ternyata sedang dalam kesibukan puncak studinya (seminggu ke luar kota). Maka kami cuma bisa mohon maaf kepada segenap sidang pembaca yang amat kami cintai, dan berjanji untuk menokohnya dalam Edisi Ulah - Mei mendatang (untuk edisi April kami sudah punya calon). Jangan pernah kapok dengan maaf dan janji-janji GENIUS yah !!!

Sementara itu, lembar isian Daftar (Ulang) Anggota Pembaca GENIUS sudah mulai mengalir ke meja kami. Terima kasih atas perhatiannya. Kepada toochien yang belum mengisi dan mengirimkannya kepada kami, kami harap segera mengisi dan mengirimkannya kembali, sebab itu sangat penting untuk menentukan oplag dan menggariskan langkah kami selanjutnya. Per Mei mendatang, pengiriman buletin ini hanya mengacu pada lembar isian tsb. di atas yang toochien kirimkan kembali kepada kami. Mengenai kolom iuran, bila toochien tak dapat menentukannya (cuma sewaktu-waktu dan jumlah tak tertentu) atau memang benar-benar tak mampu, tapi meminati buletin ini, boleh tak usah mengisinya, dengan memberi catatan dalam kolom Keterangan Tambahan. Bukankah memang pada prinsipnya GENIUS diedarkan secara cuma-cuma ? Nah, selamat mengisi ! Dan selamat membaca !

I. Ibadah Kepada Thian (Tuhan Yang Maha Esa)

1. Sembahyang pengucapan syukur: tiap pagi dan sore/malam, serta saat menerima rezeki (misal: waktu hendak makan).
2. Sembahyang/Tiam Hio tiap tanggal 1 dan 15 penanggalan bulan (Imlek).
3. Sembahyang Besar pada hari-hari kemuliaan Tuhan, yakni:
 - a. Malam penutupan Tahun (malam menjelang Gwan Tan)
 - b. King Thi Kong, tanggal 8 menjelang 9 Cia Gwee
 - c. Saat Siang Gwan atau Cap Go Meh, tanggal 15 Cia Gwee
 - d. Tangcik, tanggal 22 Desember

II. Kebaktian bagi Nabi Khongcu

1. Peringatan hari lahir Nabi, tanggal 27-8 Imlek (Ci Sing Tan).
2. Peringatan hari wafat Nabi, tanggal 18-2 Imlek (Ci Sing Ki Sien).
3. Peringatan hari Genta Rohani/Bok Tok, tanggal 22 Desember.

III. Kebaktian bagi para Suci

1. Hari Twan Yang, tanggal 5-5 Imlek.
2. Sembahyang Tiong Chiu, tanggal 15-8 Imlek.
3. Hari He Gwan, tanggal 15-10 Imlek.

IV. Sembahyang bagi Leluhur

1. Sembahyang tiap tanggal 1 dan 15 Imlek.
2. Hari Wafat Leluhur/Orang Tua (Co Ki).
3. Sembahyang Tutup Tahun (Ti Sik) tanggal 29-12 Imlek.
4. Sembahyang Sadranan/Ziarah/Ching Bing, tanggal 5 April.
5. Sembahyang Arwah Leluhur, tanggal 15-7 Imlek.

V. Kebaktian Kemasyarakatan

1. King Hoo Ping atau Sembahyang Arwah Umum, tanggal 29-7 Imlek.
2. Hari Persaudaraan atau Hari Kenaikan Malaikat Dapur, tanggal 24-12 Imlek (pada hari-hari itu diwajibkan berdana bagi fakir miskin).
3. Seluruh perbuatan lahir-batin kita sepanjang hidup hendaknya disadari sebagai perbuatan kebaktian/ibadah; disebut Hidup Sepenuh Hidup.

= dari TATA AGAMA dan TATA LAKSANA UPACARA AGAMA KHONGHUCU
MATAKIN, 1984

ADILRAH THIAN ??

Semestinya, sebagai umat Khonghucu, kita tidak perlu lagi bersoal jawab terhadap judul pertanyaan di atas ! Karena kita benar-benar meyakini, bahwa sesungguhnya Thian itu tidaklah memihak siapa-siapa ! Hanya kepada kebajikan Dia berkenan ! Itulah keadilan Thian yang mutlak dan tidak mungkin bisa kita sangsikan lagi hakekatnya.

Namun tak urung saya terpaksa harus sedikit berbincang-bincang juga tentang keadilan Thian ini, sebab ada satu pihak yang begitu tak jemu-jemunya memamerkan beberapa jurus wasiatnya di depan kita. Mereka mengklaim, bahwa hanya dengan perantaraan jasa baik agama mereka saja lah, kita bisa memperoleh 'safety' di dunia akherat. Dengan lain kata, hanya pihak agama merekalah yang diberi mandat Thian untuk menyelamatkan umat manusia, dan bukan pihak lain !

Jika asumsi ini benar, bukankah ini artinya Thian itu tidak adil alias memihak ?! Dia cuma mau memilih si A dan bukan si B, si C atau yang lainnya sebagai utusanNya. Dia hanya berkenan memberkati bangsa X saja dan bangsa-bangsa di luar bangsa X tidak. Dan status disamakan pun melulu diperuntukkan buat kepercayaan anu dan tidak kepada keyakinan-keyakinan yang lain.

Seandainya ini yang menjadi konsep favorit pihak itu, herankah anda bila mereka dengan tanpa risih begitu bernafsu untuk menindih keyakinan kita ?! Merasa anehkah anda jika mereka bangga sekali memproklamkan nilai-nilai plus mereka, yang tentu saja mutlak dapat dipercaya menurut versi mereka ?!

Tapi saya sama sekali tidak beritikad untuk membenarkan ini dan menyalahkan itu. Saya hanya hendak berkata, bahwa - Thian - Tuhannya siapa saja yang berdarah dan bernapas, adalah sangat kelewat adil. Thian kita tidak mengenal bangsa gurem ! Thian kita tidak paham itu soal orang buangan segala ! Siapa saja orangnya: pendek, gemuk, burik, atau gelandangan sekalipun, itu semua adalah insan ciptaanNya yang sama derajatnya. Tegasnya: di empat penjuru lautan - asal anda merasa sebagai manusia ciptaanNya - itu berarti kita semua adalah saudara yang setingkat.

Hanya saja, agar rakyat dapat dipimpin ke arah yang bajik, Dia memang mengutus nabi-nabi sebagai tauladan manusia sepanjang jaman. Dan para nabi ini, tentu saja lebih mulia tingkatannya ketimbang manusia seumumnya. Sebab nabi adalah Duta Thian yang mengemban misi khusus demi terselenggaranya kesejahteraan semesta. Namun, bila kebetulan nabi itu berasal dari bangsa tertentu dan merupakan orang yang tertentu, i-

MAKNA SEMBAHYANG PENGENANGAN

renungan peringatan hari wafat nabi khongcu

Toochien umat Konfusian yang terkasih : Wi Tik Tong Thian.

18 Ji - gwee 2540 ini, telah genap 2468 tahun Nabi Khongcu meninggal dunia; untuk acara penganangan Hari Wafat Beliau ini, mari kita renungi makna sembahyang penganangan wafatnya seseorang, lebih-lebih seseorang yang sangat kita hormat dan cintai.

Upacara sembahyang penganangan hari wafat adalah salah satu perwujudan daripada Lee atau Susila yang berbentuk peribadahan atau persembahyangan. Lee atau Susila di dalam ajaran Agama kita, mencakup berbagai aspek pengertian; Lee atau Susila dapat bermakna moral, etika, upacara, ibadah, adat istiadat, sopan santun dan berbagai norma kemasyarakatan. Lee memiliki kedudukan penting dan luas dalam hidup ini.

Di dalam Kitab Lee Ki XXVIII tersurat : Suatu hari Nabi Khongcu sedang santai di rumah bersama Cu Tiang, Cu Khong dan Gan Yu. Nabi bersabda, "Sikap sungguh-sungguh tanpa Lee menjadi kasar; hormat tanpa Lee menjadi canggung; dan, berani tanpa Lee menjadi sifat melawan." Dan, cacat-cacat itu akan mengakibatkan rusaknya makna welas asih dan kasih sayang." Lebih lanjut Nabi berkata, "Su (Cu Tiang) itu melampau i, Siang (Cu He) itu tidak mencapai, dan Cu San itu seperti seorang ibu yang hanya pandai memberi makan anaknya, tetapi tidak dapat mendidiknya." Mendengar itu, Cu Khong berdiri dan bertanya, bagaimana agar orang dapat bertindak Tiong atau Tengah Tepat. Nabi menjawab, "Hanya dengan Lee, dengan Lee ! Ya, hanya dengan Lee orang dapat bertindak Tengah Tepat." "Lee itu mengikuti rasa insani; di satu pihak Lee itu bekerja sebagai pengatur / pendisiplin dan di lain pihak memperindah; maka, berfungsi menyatu-serasikan rakyat."

Di antara berbagai perwujudan Lee atau Susila adalah di dalam sembahyang dan ibadah; bahkan, ibadah itu adalah yang terbesar di antara perwujudan Lee. Tersurat di Lee Ki, "Jalan Suci untuk mengatur hidup insani tiada yang lebih perlu daripada Lee. Lee itu mempunyai lima aspek, dan di antara kelimanya itu, tiada yang lebih perlu daripada sembahyang. Kemauan melakukan ibadah / sembahyang, itu bukan sesuatu yg datang dari luar, melainkan bangkit dari dalam. lahir tumbuh dari dalam hati. Bila hati itu di dalamnya bergerak, perwujudannya akan nampak di dalam Lee; hanya orang yang bijaksana mampu benar-benar menggenapi makna sembahyang / ibadah. Maka ibadah seorang bijaksana itu

MAKNA SEMBAHYANG PENGENANGAN (6)

akan menerima berkah; bukan sekedar berkah duniawi, - berkah di sini ialah kesempurnaan. Kesempurnaan di sini ialah untuk menamai penggenapan terselenggaranya secara wajar segenap kewajiban hidup. Bila tiada sesuatu yang tercecceh dari penggenapan atau kemestian, itulah kesempurnaan. Ini berarti bahwa di dalam batin digenapi dengan apa yang wajib, dan di luar terselenggara di dalam Jalan Suci. Maka, ibadah atau sembahyang seorang bijaksana itu dipenuhi dengan iman dan kepercayaan, didukung oleh rasa kesetiaan dan kesujudan."

Dari pesan-pesan suci di dalam Kitab Suci kita ini, marilah kita laksanakan sembahyang penganangan peringatan Hari Wafat Nabi Khongcu, Genta Rohani kita sebagai umat Konfusian ini dengan ketulusan dan kesungguhan. Semoga sembahyang penganangan ini membawakan hikmah bagi kita dalam membangun kehidupan yang diridhoi Thian, yang mampu menegakkan Firman, menggemilangkan Kebajikan dan hidup ini diberkati dengan teguhnya iman, ketulusan yang membuahkan persaudaraan, kerukunan kesatuan dan persatuan, kesejahteraan dan kebahagiaan karena di dalam Jalan Suci. Kita akan mampu memunaikan kewajiban hidup dengan baik selaku pribadi, di dalam membangun keluarga, di dalam bermasyarakat, sebagai bangsa dan warganegara mau pun sebagai manusia di dunia ini.

Marilah kita camkan, Hanya Kebajikan Berkenan kepada Thian, dan Kebajikan itu wajib diamalkan; demikian pula, marilah dengan mengenang dan memperingati Hari Wafat Nabi Khongcu ini, kita bangkitkan semangat untuk benar-benar melaksanakan ajaran yang dibimbingkan dan digariskan. Dengan demikian benar-benar kita memuliakan Nabi dan menjunjung Kebajikan yang Tuhan firmankan. Siancai.

Sala, 18 Ji-gwee 2540

25 Maret 1989

a/n MATAKIN

Dewan Rohaniwan Agama Khonghucu Indonesia,

(Hs. Tjhie Tjay Ing)

K E T U A

CASIO

CITIZEN

CASIO ELECTRIC

PASAR ATUM lantai 1 tahap 2 no.1077 T - Surabaya
telp: (031) 279503 - Voice STARKO (031) 69994-7, pes:2667

CASIO-CITIZEN-SHARP Calculator
PANASONIC-SANYO Telephone ——— Wireless telephone dll.

FILSAFAT KHONGHUCU

Kir : UUNG SENDANA

Apa alasan yang dapat membawa kita untuk memperhatikan Khonghucu sebagai filsafat? Kita ambil sebuah ayat Kitab Susi sebagai dasar pemikiran kita.

"Ada pun yang dinamai meluaskan pengetahuan, kita harus meneliti hakekat tiap perkara itu, ialah: Bila kita hendak meluaskan pengetahuan, kita harus meneliti HUKUM (LI) sembarang hal sampai sedalam-dalamnya. Oleh karena manusia itu mempunyai kekuatan batin, sudah selayaknya tidak ada hal yang tidak dapat diketahui. Selain itu juga karena tiap hal di dunia ini sudah mempunyai hukum tertentu. Tetapi kalau kita belum dapat mengetahui Hukum itu sedalam-dalamnya, itulah karena kita belum sekuat tenaga menggunakan kecerdasan. Maka Kitab Thai Hak ini mula mula mengajarkan kepada kita yang hendak belajar supaya dapat menyelami dalam-dalam segala hal-ikhwal di dunia ini. Seorang yang mempunyai pengetahuan hukum itu sedalam-dalamnya, akan menjadikan ia sanggup mencapai PUNCAK KESEMPURNAAN. Bila kita dengan sepenuh tenaga mempelajarinya, niscaya pada suatu pagi-walaupun mungkin lama - kita akan memperoleh kesadaran batin yang menjalin dan menembusi segala-galanya. Di situ kita akan melihat semuanya luar dan dalam, halus dan kasar, dunia dan akhirat sehingga tiada suatu pun yang

tidak tampak. Demikianlah bathin kita telah sepenuhnya dipekerjakan sehingga tiada sesuatu yang tidak terang. Demikianlah yang dinamai mengetahui pangkal, dan demikianlah pula yang dinamai memperoleh pengetahuan yang sempurna". (Thai Hak V)

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa ajaran Khonghucu mengandung unsur falsafah. Istilah falsafah mengandung banyak pengertian, namun untuk tujuan pembahasan kita, falsafah diartikan sebagai suatu cara berpikir yang radikal dan menyeluruh / universal, suatu cara berpikir yang mengupas sesuatu sedalam-dalamnya. Tak ada sesuatu hal yang bagaimana pun kecilnya terlepas dari pengamatan kefalsafahan. Tak ada suatu pernyataan yang bagaimanapun sederhananya kita terima begitu saja tanpa pengkajian yang seksama. Lalu apakah hubungan falsafah dengan ajaran Khonghucu?

Pada ayat di atas, nampak bahwa pertama-tama manusia itu adalah makhluk yang menyelidiki segala hal secara mendalam. Manusia di samping sebagai makhluk jasmani ia juga sebagai makhluk rohani. Ia memikirkan dan bertanya tentang segala hal. Ia mempunyai hak istimewa untuk menyelidiki segala hal di dunia ini sampai sedalam-dalamnya, bahkan bisa mencapai Puncak Kesempurnaan. Maka tak dapat dihindari lagi bahwa sudah sejak awal mula sekali, a-

salkan kehidupan ini memberinya sedikit waktu luang untuk berpikir-pikir, dan sampai pada taraf penelitian dan bertanya dalam hatinya apakah artinya sebagai manusia, maka ia sudah berfilsafat. Segala arah dan tujuan hidup yang dilakukan dalam berbagai kegiatan selalu berorientasi pada diri sendiri, di mana keberhasilan atau kegagalan dicari sebab-sebabnya dalam diri sendiri, dengan kata lain Ajaran Khonghucu bertitik tolak dari dalam diri sendiri, dalam diri manusia, maka filsafat Khonghucu seakan-akan mengajarkan manusia untuk mengenal diri sendiri. Banyak hal-hal yang ajaib dan rahasia di dunia ini, tetapi tiada yang lebih rahasia dari pada manusia itu sendiri. Hal ini diungkapkan pula oleh Nabi Khongcu dalam sabdanya: "Jalan Suci seorang Kuncu sangat luas penggunaannya dan sangat rahasia hakekatnya".

(Tiong Yong 11 : 1)
Kata-kata itu masih dapat dibenarkan sampai saat sekarang, sejak diucapkan oleh Nabi Khongcu, 25 abad yang lampau. Dalam perjalanan waktu yang panjang itu dunia banyak sekali mengalami perubahan. Pengetahuan manusia sudah berkembang maju pesat, baik pengetahuan alam semesta maupun pengetahuan tentang diri manusia sendiri. Penelitian tentang tingkah laku manusia - sebagai perorangan maupun masyarakat - sudah menyodorkan berbagai hasil yang menyolok mata. Dan bersama pengetahuan bertambah pula kemampuan manusia. Banyak penyakit yang dapat di basmi, di bidang pendidikan ramai dipergunakan pengetahuan tentang perkembangan pribadi manusia.

Dalam tata kehidupan masyarakat dan pemerintahan di banyak negara, peranan ilmu-ilmu sosial semakin bertambah pentingnya. Namun demikian, walaupun pengetahuan & teknologi sudah meloncat mencapai ketinggian yang belum pernah diimpikan, kata-kata Nabi Khongcu masih tetap aktual pada zaman kita sekarang ini. Biar pun ilmu pengetahuan mencapai beraneka ragam hasilnya, namun ia tidak sanggup membuka semua rahasia tentang manusia. Filsafat Khonghucu memberikan bimbingan untuk menjalankan refleksi tentang misteri manusia: Siapakah manusia? Siapakah aku? Apa dan bagaimanakah hakekat eksistensinya? Itulah pertanyaan pokok bagi filsafat manusia, dan ajaran Khonghucu memberikan pokok-pokok dasar semua itu. Itu tidak berarti bahwa ajaran Khonghucu sanggup membongkar semua misteri yang menyangkut manusia. Sering sekali umat Khonghucu merasa tertarik akan isi ajarannya, karena terdorong harapan bahwa di situ akan disajikan jawaban atas segala pertanyaan yang menggelisahkan hatinya. Tetapi setelah terjun mempelajari ajaran Khonghucu untuk beberapa waktu, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu tidak lenyap, malah bertambah banyak. Setiap jawaban akan menimbulkan pertanyaan baru. Setiap percobaan untuk mengerti manusia dengan lebih baik akan terbentur kepada kenyataan bahwa selalu timbul perspektif baru yang tidak diduga sebelumnya. Sebab, yang menjadi dasar pola berpikir kita pada umumnya adalah dari segi biologis semata-mata, berarti suatu penelaahan fragmentaris (sepenggal-sepenggal = GEN) yg

tidak mungkin dapat mengungkap kan makna manusiawi yang seutuhnya, karena dasarnya bertitik tolak dari kenyataan tertentu yang dipisahkan dari keseluruhan kenyataan-kenyataan lainnya sebagai kesatuan. Sedangkan ajaran Khonghucu memberikan bimbingan fundamentalis (secara mendasar = GEN) batiniah, yang tentu saja amat sulit dicerna bagi para pemula. Garis besar Struktur manusia secara biologis mungkin mampu dipelajari, tetapi struktur manusia yang menyeluruh seutuhnya (termasuk hal batin, konteks dengan biologis, dan kenyataan) membutuhkan pencerahan seluruh kecerdasan, kemampuan batin dan penelitian yang seksama sedalam-dalamnya sampai kepada inti hakekatnya. Jadi bukan bagaimana manusia itu terjadi, tetapi apakah, siapakah, dan bagaimanakah ia sebenarnya. Pertanyaan tentang hakekat itu tidak akan terjawab dengan hanya menunjukkan penampakannya belaka, tetapi melalui penampakan manusia secara faktis itu kita berusaha mengungkapkan adanya manusia secara ontologis (generalis/ bukan dari satu segi saja- GEN). Artinya membahas tentang apa yang kita ingin ketahui, seberapa jauh kita ingin tahu, atau dengan kata lain suatu pengkajian tentang eksistensi manusia seutuhnya termasuk ciri-ciri sifat-sifat struktur manusia lahir dan batinnya. Setiap orang mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri. Walaupun seandainya manusia tidak perlu mengenal dan mengerti segala hal di dunia ini tetapi setidaknya manusia harus mengenal dirinya sendiri sedalam-dalamnya untuk da-

pat mengatur sikap hidupnya. Untuk mampu mengatur sikap hidupnya, manusia harus mampu membedakan apa yang baik dan apa yang tidak baik, apa yang patut dan apa yang tidak patut. Maka manusia harus sudah memperoleh pandangan yang cukup tepat tentang apakah hakekat manusia itu, kemampuan apa yang dimilikinya yang manusiawi itu dan apa yang dicita-citakannya, apa tanggungjawab hidup ini dan apa yang benar-benar dapat mengembangkan dan menyempurnakan tujuan akhirnya.

Pada akhirnya, semua manusia akan menyadari bahwa pribadinya merupakan suatu hal yang berharga, menyadari dirinya sebagai makhluk yang termulia, tertinggi di antara makhluk makhluk yang lainnya, walaupun pengertian dan kesadaran itu kadang-kadang nampak samar dan kabur. Secara lambat laun manusia menyadari bahwa diri pribadinya perlu dikembangkan dan dilaksanakan, yang paling penting ia tahu akan tujuan hidupnya sebagai sarana menuju kepada kesempurnaan. Jadi yang dipersoalkan dalam ajaran Khonghucu adalah hidup di atas dunia ini, yang adalah sebagai sarana mencapai tujuan. Karena itu titik tolak ajaran Khonghucu adalah bagaimana hidup di atas dunia ini agar tercapai tujuan akhir manusia.

Karena orientasi ajaran Khonghucu selalu bertumpu pada manusia, maka dapat dikatakan pula bahwa ajaran Khonghucu adalah ajaran kemanusiaan, atau dalam istilah yang dikenal sekarang sebagai filsafat manusia yang membicarakan tentang bagaimana manusia semestinya hidup, apa arti dan peranan eksistensinya. Hidup yang baik dan bagaimana

hidup dengan baik pastilah telah lama menjadi bahan pemikiran manusia. Dua pertanyaan manusia yakni tentang dari mana asalnya dan kemana ia harus menuju.

Sebagai makhluk alamiah maka manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu. Ia membutuhkan makanan dan minuman, agar badannya tetap sehat dan segar, ia membutuhkan hiburan agar hidupnya bergairah dan tidak membosankan, ia perlu belajar dan sebagainya. Manusia membuat alat-alat, manusia tahu untuk apa alat-alat tsb. Ia memakai alat-alat sebagai jalan untuk mencapai maksudnya. Dan agaknya manusia tidak butuh suatu loncatan pikiran yang sulit, yang kemudian bertanya pada dirinya sendiri: Untuk apakah manusia? Tujuan apakah yang dipastikan untuk dicapainya? Apakah arti hidup manusia? Apakah maksud hidupnya?

Garis besar pemikiran ajaran Nabi Khongcu adalah bahwa: manusia tidak dapat hidup begitu saja - ia mesti mengerti hakekat hidupnya, manusia dengan alaminya terikat kepada hukum-hukum (Li) yang sudah tertentu. Maka cara beradanyapun khusus, dimana terdapat tuntutan keharusan yang mesti ditaati jika manusia hendak hidup sebagai manusia. Manusia adalah makhluk yang serba butuh, fisik dan rohani. Kebutuhan itu menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang belum selesai, artinya untuk memenuhi segala kebutuhannya ia harus berbuat, bekerja dan berkarya. Jelaslah bahwa berbuat, bekerja dan berkarya mempunyai arti yang manusiawi. Kerja bukan tanda kerendahan seseorang ataupun alat untuk sekedar mengisi waktu, me-

lainkan proses penyempurnaan manusia itu sendiri. Dalam berbuatlah cermin mutu serta martabat manusia.

Dan bagaimanakah untuk berbuat yang sesuai dengan kemanusiaan itu? Ajaran Khonghucu memberikan dasar-dasar fundamental manusiawi yang merupakan hukum yang sudah pasti. Ketentuan-ketentuan hukum (Li) tersebut bukanlah keputusan yang semau-maunya, tetapi berasal dari suatu prinsip yang pasti dalam kodrat hakekat manusia. Kita di sini tidak mempermasalahkan dari mana Nabi Khongcu memiliki pengetahuan ini. Dari sudut manusiawi bisa kita ber alasan dari belajar, dari sudut agama bisa kita mempermudah alasan dari wahyu. Sebab dalam bidang agama ruang lingkup pengkajiannya di luar jangkauan manusia, maka di sini penulis tidak berwenang untuk membicarakannya, tetapi terbatas hanya dalam jangkauan pengalaman manusia. Di mana obyek penelaahannya mencakup seluruh aspek kehidupan yang dapat diuji oleh pancaindera manusia. Oleh karena itulah studi kita lebih bersifat suatu penelaahan moralitas Khonghucu atau Filsafat moral Khonghucu yang bertujuan mempelajari fakta pengalaman bahwa manusia membedakan yang benar dan yang salah, yang baik dari yang buruk, dan manusia mempunyai rasa wajib. Dalam manusia terdapat keharusan, tuntutan yang harus atau minta ditaati, bila manusia hidup sebagai manusia. Cara keberadaan manusia itu khusus, sudah tentu untuk mencapai tujuan itupun mempunyai cara khusus pula. Manusia setiap perbuatannya mempunyai tujuan, supaya tujuan yang dia



Acara tukar kado antar umat di MAKIN Kutoarjo dalam perayaan menyambut Tahun Baru Khong culek 2540, Minggu 5 Pebruari '89, pk. 20.00 s/d selesai.

Koor anak-anak MAKIN Kutoarjo asuhan Ks Sutresno dan Ks Suharto, dalam perayaan menyambut Tahun Baru Khong culek 2540, Minggu 5 Pebruari '89, pk. 20.00 s/d selesai.



Tarian anak-anak MAKIN Kutoarjo asuhan Ks Sutresno dan Ks Suharto, dengan pelatih tari Tc. Shinta Bardian W., dalam perayaan menyambut Tahun Baru Khong culek 2540, Minggu 5 Pebruari '89, pk. 20.00 s/d selesai.



UNTUNGNYA jadi PEROKOK BERAT

1. SEBAGAI PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

Di samping cukup besar menambah devisa negara lewat Cukai Tembakau, juga membuka dan menjamin tetap terbukanya lapangan kerja di bidang industri rokok dan perumahsakitkan beserta aparat terkait (Sekolah Kebidanan, industri farmasi, dll).

2. SEBAGAI TELADAN HIDUP HEMAT

Pengeluarannya yang besar untuk rokok menyebabkan ia mampu bersikap superhemat dalam memenuhi kebutuhan hidup lainnya (makanan, pakaian, hiburan, dll).

3. RUMAHNYA ANTI MALING

Karena sering terbatuk-batuk, maka maling sering mundur terkejut dan menunda kerjanya hingga pagi pun datang menjelang, dan 'proyek' pun batal.

4. CEWEKNYA BENAR-BENAR CEWEK PILIHAN

Karena cewek masakini umumnya anti asap rokok, maka teman perempuannya pun cuma satu dua saja. Berbahagialah kamu yang punya pacar perokok berat, sebab kamu tergolong : Bukan Cewek Gampang an.

5. TAK PERNAH DIGIGIT ANJING

Nafasnya yang cuma satu-satu menyebabkan ia tak kuat lari, bagaimana pun takutnya ia, padahal anjing tak suka menggigit orang yang santai. Anjing memang cuma menggemari para pengecut yang suka terbirit-birit oleh gertak gonggongnya.

6. TAK PERNAH MENJADI TUA

Gangguan jantung, tbc, dan kanker paru senantiasa merongrongnya sehingga ia boleh mati tanpa usah menjadi tua.

Menarik kan, kalau melihat point-pointnya yang sampai enam itu ?!

Maka : **JADILAH PEROKOK BERAT !!!**

Mungkin segenap pembaca telah mengetahui bahwa tanggal 25 Maret 1989, yang bertepatan dengan tanggal 18 bulan 2 Imlek, adalah Hari Wafat Nabi kita yang paling agung, lengkap dan sempurna. Berkenaan dengan Hari Wafat Nabi Khongcu kita ini, baik sekali bagi kita untuk sejenak larut menyelami beratus jaman kembali ke masa silam, ketika Nabi mulai mempersiapkan diri menghadap Sang Pencipta dengan meninggalkan Warisan Agung yang takkan lapuk karena masa. Marilah kita menyelam sejenak, mencoba mencari makna yang terkandung di dalamnya.

MUSIM SEMI, 481 SM

Suatu hari berburulah Penguasa Negeri Lo, Pangeran Ai dari Negeri Lo (Lo Ai Kong), bersama pengikutnya di hutan Tai-ya.

Di akhir perburuan itu, melintaslah seekor makhluk aneh seperti rusa, tapi tubuhnya bersisik ke hijauan seperti naga. Menyaksikan keanehan makhluk itu, timbulah kekhawatiran bahwa kehadiran makhluk itu membawa pertanda / alamat yang kurang baik bagi Negeri mereka. Maka makhluk itu harus ditangkap, hidup atau mati, dan terbunuhlah ia.

Tanduknya yang hanya satu, ta-

pi lunak berdaging itu mungkin semakin menimbulkan kekhawatiran mereka, sehingga beberapa pembantu Lo Ai Kong kemudian menyarankan untuk mengundang Nabi Khongcu yg saat itu telah kembali ke Negeri Lo, dan sangat terpendang akan ketinggian pengetahuannya. Maka dikirimlah dua orang utusan untuk menjemput Nabi Khongcu.

Mendengar penuturan akan ciri-ciri makhluk terbunuh itu, Nabi yang sedang sibuk menyelesaikan penyusunan Kitab-Kitab Suci merasa waswas dan bersama beberapa muridnya segera berangkat menuju ke tempat kejadian.



Tak meleset dugaannya, dengan pemuh haru Nabi berseru :

"Itulah Kilin !
Mengapa engkau menampakkan diri ?
Mengapakah engkau menampakkan diri ?
Selesai pulalah perjalananKu sekarang ini !"

Kemudian Nabi menyanandungkan sebuah sanjak :

"Pada jaman Tong Giau dan Gi Sun
Muncul pesiar Kilin dan Burung Hong
Kini bukan waktumu
Apa yang hendak kau cari ?
Kilin . . . Kilin
Sungguh Aku Bersedih !"

Sejak itu Nabi Khongcu mulai berpuasa dan bersuci diri. Segera diselesaikannya penyusunan Kitab-Kitab untuk diwariskan pada generasi jaman mendatang.

Setelah terbunuhnya Sang Kilin tsb., suatu hari turunlah hujan darah yang kemudian membentuk huruf di luar Gerbang Lo Twan, berbunyi sebagai berikut :

"Segera jadikan Hukum Suci, sudah tiba waktuMu Khongcu, Dinasti Ciu akan musnah, Bintang Sapu akan muncul, Kerajaan Chien akan bangkit, dan terjadilah huru-hara, Kitab-Kitab Suci akan dimusnahkan, Tapi AjaranMu akan tetap lestari tak terputuskan."

Keesokan harinya, ketika muridnya, Cu-he, melihat ke sana, tulisan merah darah itu terbang sebagai seekor burung, kemudian berubah menjadi tulisan putih berbentuk peta YAN KHONG THO yang menggambarkan denah Hukum Suci itu. Ketika Nabi Khongcu sedang membawakan ajaran dalam Kitab Suci yg telah disusunnya, nampak terbang turun benda seperti burung merah kecil. Nabi menerima benda itu yg kemudian berubah menjadi batu kumala kuning berukir tulisan :

"Nabi Khongcu memegang Mandat Tuhan YME untuk menegakkan Hukum Suci."

Setelah kejadian itu, Nabi menyiapkan suatu upacara sembahyang.

Kitab-Kitab Suci yang telah selesai disusunnya itu, diletakkan di atas meja sembahyang.

Dikumpulkan semua muridnya yang sedang berada di sana, lalu bersama-sama menghadap ke arah Bintang Utara, dan membongkokkan diri tiga kali.

Dicungkannya pena yang telah dicelupkan terlebih dahulu ke dalam tinta merah ke arah Bintang Utara ser-

"Kini telah cukup Aku menjalankan perintah Tuhan YME bagi manusia. Telah Kuselesaikan penyusunan Kitab-Kitab Suci. Bila telah sampai waktuKu, Aku siap pulang ke haribaan THIAN."

Selesai Nabi berucap, nampaklah awan gelap di sebelah Utara yang tak lama kemudian berganti menjadi halimun putih. Setelah halimun itu buyar, tampaklah pelangi dengan kelima warnanya yang indah. Sejak itu Nabi mengakhiri kegiatan duniawinya.

MUSIM SEMI, 479 SM

Suatu malam bermimpilah Nabi Khongcu duduk di dalam sebuah kubil di antara dua pilar merah. Ini menyiratkan pertanda bahwa saat kepulangannya sudah sangat dekat, sebab sebagai seorang keturunan bangsawan Dinasti Siang, bila meninggal, peti jenasanya akan ditempatkan di antara dua tiang rumahnya.

Maka pada pagi harinya, Beliau berjalan-jalan di halaman rumah, menyeret tongkat di belakang punggungnya sambil bernyanyi :

"Gunung Thai runtuh; balok balok patah; dan selesai-lah riwayat Sang Budiman."

MuridNya, Cu-khong, yang sudah lama tak bertemu karena sibuk menjalankan tugas sehingga begitulah lambat mengetahui semua kejadian akhir-akhir itu, kebetulan datang dan mendengar nyanyian Nabi. Terkejut ia membalas bersanjak :

"Bila Thai San runtuh, apa yang boleh kulihat ? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang ? Bila Sang Budiman gugur, siapakah sandaranku ?"

Nabi segera mengajak Cu-khong masuk dan menegur kenapa begitu lama ia tak datang. Kemudian ditekanlah mimpinya itu.

Tujuh hari kemudian, tepatnya pada tanggal 18 bulan 2 penanggalan Imlek, berpulanglah Sang Budiman ke Hariiban Kebajikan THIAN. Beliau wafat dalam usia 72 tahun. Murid-muridNya membuat pondok di sekitar makam dan melakukan persembahkan selama tiga tahun di sana, sebagai kematian orangtua sendiri.

MENAR IK MAKNA

Dari berbagai peristiwa pada saat menjelang kemangkatan Nabi Khongcu tsb., ada beberapa hal yg bisa kita renungkan.

Pertama adalah peristiwa terbunuhnya Sang Kilin. Konon, diceritakan Kilin muncul pertama kali pada kira-kira 5000 tahun yang lalu, yaitu pada jaman pemerintahan Raja Suci Hok Hi / Fu Hsi (2953 - 2838 SM), mendukung Wahyu berupa peta/gambar yang menyatakan teori penjadian alam semesta ini, beserta berbagai perubahannya. Teori

Perubahan inilah yang kemudian dijabarkan lebih lanjut oleh Nabi I Agung/Thai I (sekitar 2200 SM), Nabi I Ien (sekitar 1766 SM), Nabi Ki Chiang/Raja Bun dan puteranya, Ki Tan/Pangeran Ciu (sekitar 1122 SM) hingga menjadi sempurna oleh Nabi Khongcu, dibukukan sebagai KITAB PERUBAHAN / YAK KING. (Lihat GENIUS edisi 30, PADAMU KHONGCU KUWARISKAN JIKAU.)

Dari Wahyu inilah Raja Hok Hi memperoleh Kesadaran akan adanya THIAN sebagai Penguasa Tunggal atas seluruh alam semesta ini (monotheisme). Darinya semesta alam ini tercipta, dan kepadanya seluruh isi alam ini kembali.

Selanjutnya, Kilin muncul pula pada jaman pemerintahan Raja-Raja Tong Giau (2357 - 2255 SM) dan Gi Sun (2255 - 2205 SM). Saat itu dunia (daratan Tiongkok) diceritakan dalam keadaan penuh kedamaian dan kemakmuran (gemah ripah loh jinawi). Konon saat itu adalah ketika Sun telah selesai menanggulangi bencana banjir.

Raja-Raja Giau & Sun inilah yg disebut sebagai Nabi - Nabi Purba Peletak Dasar Ajaran Agama Khonghucu, yaitu yang menggariskan - Prinsip-Prinsip Dasar bagi manusia untuk hidup mengabdikan kepada Tuhan YME, Sang Penguasa Tunggal.

Kemudian Kilin muncul kembali lewat penampakannya di hadapan ibu Gan Tin Cay menjelang kelahiran Nabi Khongcu, dan terakhir menjelang kemangkatan Nabi Khongcu. Kematian Sang Kilin menyatakan akan selesainya tugas Kilin untuk mengiringi kehadiran Manusia-Manusia Teragung di dunia ini, berarti tak akan ada lagi Manusia Teragung yang diturunkan Tuhan ke dunia ini. Berarti pula Ajaran yang dibawakan Nabi Khongcu adalah Ajaran yang telah sampai pada Ke-

sempurnaan, sehingga tak diperlukan lagi Nabi baru penyempurna. Maka Kilin pun muncul bermohon diri. Telah selesai tugasnya mengiringi kehadiran Manusia - Manusia Teragung : Raja Hok Hi, Pengemuka adanya THIAN Pencipta Semesta Alam, beserta Teori Penciptaannya; Raja Giau & Sun, Peletak Dasar Ajaran Agama Bagi Yang Lemah Lembut, Terbimbing dan Terpelajar; Nabi Khongcu, Penyempurna Semuanya itu

Kepergian Kilin yang tragis, itu pun tentu atas kehendak Thian. Kadang Tuhan memang memilih cara yang tragis dalam menyampaikan kehendaknya, meski pun tetap dalam batas kewajaran. Terbunuhnya Sang Kilin hendaklah menjadi peringatan bagi kita umat manusia, betapa sebuah kebodohan/kekurangpengetahuan itu dapat menyebabkan musnahnya sesuatu yang tak ternilai harganya. Ciri-ciri makhluk yang dinamai Kilin itu telah ditulis dalam Catatan-Catatan Kuno, tapi Penguasa Negeri Lo beserta para pengikutnya begitu acuh tak acuh akan pengetahuan Kitab dan cuma memikirkan kesenangan & bagaimana dapat membuat negerinya menjadi besar & ternama. Kekurangpengetahuan mereka akan Kilin yang membawa pertanda kemuliaan dan kedamaian, menyebabkan mereka memburu & membunuh Sang Kilin, justru karena khawatir makhluk tersebut membawa pertanda buruk bagi negeri mereka

Itulah sebabnya Nabi Khongcu senantiasa menekankan BELAJAR pada murid-muridNya. Dikumpulkan & disarikanNya Kitab-Kitab Kuno ajaran Giau & Sun serta Nabi-Nabi berikutnya, untuk diwariskan pada umat manusia generasi selanjutnya agar dipelajari sedalam-dalamnya. Terkenal Sabdanya : "Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan ? Kawan - kawan datang

dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan ? Sekali pun orang tak mau mengenal, tidak menyesali, bukankah ini sikap seorang Kuncu ?"
- - - - - (SABDA SUCI I, 1)

Hal lain yang patut kita renungi pula ialah Firman Tuhan yg diwahyukan kepada Nabi Khongcu saat menjelang kemangkatannya, yaitu berupa tulisan merah darah di gerbang Lo Twan, seperti telah dituliskan di atas.

Ternyata benar-benar terjadi-lah apa yang telah tersurat dalam tulisan merah darah tsb. Dinasti Ciu yang sudah amat lemah ketika Nabi Khongcu masih hidup, akhirnya runtuh dan digantikan oleh Kerajaan Chien dengan raja pertamanya - Chien Shih Huang Ti - yang terkenal dengan Tembok Besar/Great Wall) dan kekejaman tangan besinya itu. Mungkin karena telah terlalu jemu bukan pada kekejaman yang dilakukannya tanpa berkesudahan, melainkan pada berbagai kritik yang mengikutinya, maka diperintahkanlah untuk menghapus orang-orang pintar itu dari muka bumi ini. Dan terjadilah huru-hara itu. 460 Sas-trawan ditangkapi, dikumpulkan, & dikubur hidup-hidup. Dan karena 'orang-orang pintar itu menggurunya' dengan ujar-ujar Sang Khongcu / ayat-ayat dalam Kitab-Kitab warisan Sang Khongcu, maka diperintahkan pula untuk melenyapkan 'biang keladi' dari semua kepintaran itu. Ajaran Sang Khongcu harus ditumpas habis, dan terjadilah pembakaran Kitab-Kitab Suci. Tapi 'pembanggang-pembanggang itu beserta biang keladinya' tak pernah bisa menjadi musnah. Mati-matian mereka menghafalkan isi Kitab luar kepala, mengubur Kitab dalam tanah, menanamnya dalam tembok rumah dsb. (lihat GENIUS edisi ybl.: KITAB-KITAB ITU . . . DIBAKAR !!!)

Ketika kemarau datang berkepanjangan, rumput-rumput itu terbakar musnah rata dengan tanah; tapi tunasnya tak pernah menyerah, mereka rela berkubur dalam gelap tanah. Dan ketika musim penghujan datang menjelang, cerah ceria mereka menguak kegelapan tanpa ada yang bisa menahannya lagi. Ketika kekaisaran angkara murka itu runtuh, dan Dinasti Han menggantikannya, Ajaran Sang Khongcu pun kembali tumbuh bahkan lebih subur, berkembang gemilang menjadi agama negara (abad ke 2 Sebelum Masehi) Menjadi nyata Firman Tuhan 200 tahun sebelumnya itu : "...Kitab-Kitab Suci akan dimusnahkan, tapi AJARANMU AKAN TETAP LESTARI TAK TERPUTUSKAN !"

Ternyata memang, manusia punya bisa, Tuhan punya kuasa. Dan ini sudah jauh-jauh hari diujarkan Nabi kita dalam beberapa ketika, antara lain : "Sepeninggal Raja Bun bukankah Kitab-KitabNya Aku yang mewarisi ? Bila Tuhan hendak memusnahkan Kitab-Kitab itu, Aku sebagai orang yang lebih kemudian ,

tidak akan memperolehnya. Bila Tuhan tak hendak memusnahkan Kitab-Kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang Negeri Khong atas Ku ?" (SABDA SUCI IX, 5). Raja Bun-bersama putranya, Ciu Kong Tan-adalah Nabi-Nabi terakhir sebelum Nabi Khongcu; orang-orang Negeri Khong adalah orang-orang yang, karena salah sangka, musuhi dan hendak membunuh Nabi, tapi yang akhirnya bahkan tunduk dan beberapa di antaranya kemudian memohon menjadi murid Nabi.

Demikianlah, Sabda Nabi telah terbukti kebenarannya, dan Firman Tuhan telah ternyata faktanya. Maka, layakkah apabila masih ada di antara kita yang meragukan kebenarannya, atau bahkan melecehkan sebagai hanya seorang guru filsafat dari sebuah jaman feodal yang sudah usang dan ketinggalan-kereta ? Layak jugakah apabila kita cuma memandangi & mengaguminya sebagai YANG TERBAIK di antara semua Nabi yang kita kenal, tanpa berusaha mencoba melaksanakan dan menerapkan Ajarannya dalam kehidupan kita sehari-hari ?

Kepustakaan :

- Buku Pelajaran Agama Khonghucu untuk SD (MATAKIN)
- Hikayat Nabi Khongcu (Bergambar)
- Kitab Pengantar Membaca SU SI (MATAKIN 1983)
- Selayang Pandang Sejarah Suci Agama Khonghucu (MATAKIN 1985)
- Ringkasan Sejarah & Pengetahuan Kitab-Kitab Suci Agama Khonghucu (Hs. Herru Soetjiadi - MAKIN Ciampea 1984)
- Suara BOEN BIO (MAKIN Surabaya 1977)
- Ex Oriente Lux/Fajar Menyingsing Dari Timur (KANISIUS 1952)

Apa yang seharusnya tidak dihentikan tetapi dihentikan, niscaya tiada yang tidak dihentikan. Apa yang seharusnya diberi penuh perhatian tetapi diremehkan, niscaya tiada yang tidak diremehkan.

BP. MATAKIN beserta segenap Umat Khonghucu Indonesia menyatakan TURUT BERDUKA CITA sedalam-dalamnya atas berpulangnya :

Bs. L. K. Satu Permana

pada hari Selasa, 14 Maret '89, di Surabaya

Semoga jasa / amal baktinya yang besar bagi Umat Khonghucu Indonesia akan memperoleh pahala yang setimpal dari Tuhan YME. Semoga keluarga yang ditinggalkan tetap dikuatkan iman.

Ikut Berduka Cita yang sedalam-dalamnya Atas Kepergian

Bs. L. K. Satu Permana

(Liem Kie Sing)

pada tgl 14-3-1989, dalam usia 76 tahun

Semoga keluarga yang ditinggalkannya senantiasa dalam keteguhan iman kepada THIAN.

MAKIN BOEN BIO Sby
beserta PAKIN-WAKIN & Umat

Ikut Berduka Cita yang sedalam-dalamnya Atas Kepergian

Bs. L. K. Satu Permana

(Liem Kie Sing)

pada tgl 14-3-1989, dalam usia 76 tahun

Semoga segenap amal Kebajikannya dapat lancar menghantarnya ke Haribaan KEBAJIKAN THIAN

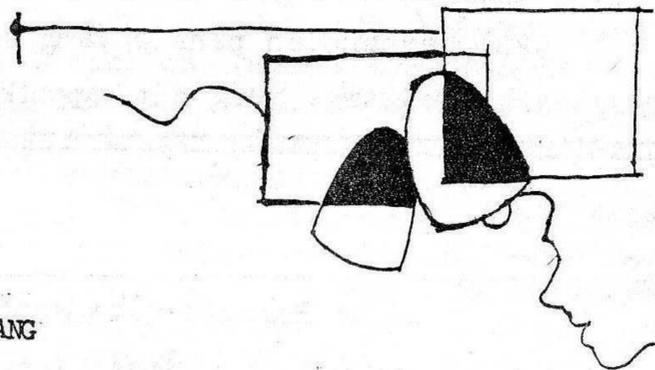
G E N T A

Indah, . . . sungguh indah rupamu
Wujudmu sederhana namun penuh arti

Adakah sejuta cerita
telah kau simpan ?

Manakala sang angin telah enggan
bertiup
dan . . . sinar lilin
menyendiri dalam keremangan,
di bawah kemegahan
"SANG GENTA"

GIN' Lolo - Bandung



ASA YANG HILANG

Kumengenalmu dengan kekaguman yang sarat,
Kumeriyayangmu dengan kepenuhan yang berat,
Tahukah engkau bahwa aku sangat mencintaimu,
Tapi bayangmu selalu menghilang dariku,

Sekian lama Kucoba 'tuk melupakanmu,
Melupakan segala yang ada padamu,
Melupakan segala kenangan yang hanya dapat kukenang,
Hampa !!!!!,

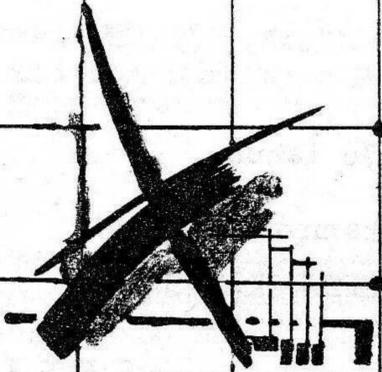
Dengan sebatit kata-kata yang kuberikan padamu,
Kuharap kau mengerti asa yang kukenang utukmu,
Selalu dan selalu.

Vajraguna T.

LIMA KURANG SEPEREMPAT

Huh
kenapa pagi cepat datang
aku masih ingin tidur, kulirik
Lima Kurang Seperempat !
aku harus bangun dan harus bangun
demi citaku
demi masa depanku
kusibak kantuk, kusongsong embun pagi
huahm demi kantuk
eh demi masa depanku
kusongsong fajar citaku

kir : 'yang



ADA YANG TERBAWA PULANG

* dari perjalanan
tujuh puluh tujuh jam.

(lautmu,
marak kwan sing bio
angimu,
'merbak ribuan hio.....,
"tuban, selamat malam.....")

ada
ada yang terbawa pulang
hausnya kalbu
susnya belunggu
(barangkali termakan asin laut, angin kering dan
bulan yang rupawan.)

ada
sungguh
ada yang terbawa pulang
tentang peramal yang datang dari jauh
dan kau, manis, wanita menjelang duapuluh

ada
aku pasti
ada yang terbawa pulang
terkaca dalam alun harmonika
tergetar dalam denting swara gitar
.....

malam ini,
sebulan silam.
" tuban, aku mengenangmu ! "

ciamis, 21 februari '89

K A U

Pertama kali bertemu
ada semburat angkuh
kedua kali bertemu
angkuh itu mulai pudar
kita mulai berbicara dan bercanda
pertemuan berikutnya
entahlah
kita baru dua kali bertemu

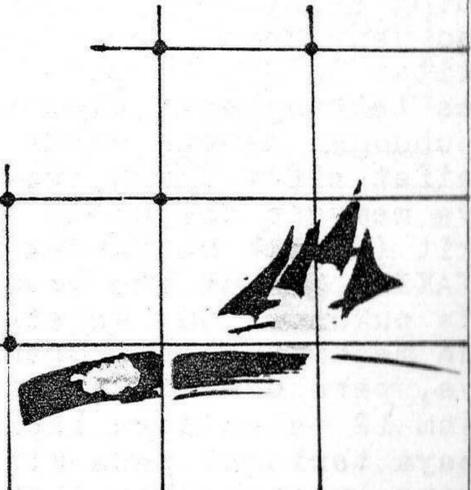
kir : 'YANG

UNTUKMU GENIUS

U ntuk pertama kalinya ku goreskan kata-kata koe
N amun aku tak tahu apakah ini berarti atau tidak
T ak banyak kata yang dapat ku ucapkan
U ntukmu Genius ku yang mungil
K an koe ingat selalu Genius koe
M ungkin akan berkenan di hati koe
U ntuk pertama kalinya

G enius koe yang mungil
E ngkaulah tempat kugoreskan kata-kata koe
N amun koe kan setia padamu
I ngin selalu koe memilikimu
U ntuk selalu koe kenang
S emoga GENIUS tetap jaya

love : LIENTY



Redaksi menerima kiriman naskah berupa kisah nyata dalam perikehidupan sehari-hari yang bertepatan pengakuan akan kebesaran Thian dan Nabi Khongcu. Masalah yang disajikan bebas, misalnya tentang sekolah, cinta, pekerjaan, dan lain-lain.

tiada yang mustahil oleh kuasa thian

INDANG WIJAYA

Suatu hari saya berbincang bincang dengan seorang teman yang beragama lain dan bercerita bahwa pendetanya dapat menyembuhkan orang sakit, dsb. Pokoknya, bila kita tidak mengimani agama Khonghucu, saat mendengar dia bercerita, pasti iman kita akan goyah, apalagi yang di sebutkan adalah tentang panggilan Tuhan, suasana surga dan sebagainya.

Dari cerita itu kemudian saya mencoba membuktikan bahwa kasih Tuhan tidak memihak, dan agama Khonghucu juga mempunyai keimanan yaitu Sing Sien Hong Thian, sehingga dari Pat Sing Ciam Kwie itu saya yakin bahwa di dalam agama Khonghucu pun ada kekuatan yang (hanya) dapat di mengerti oleh iman kita.

Pada saat saya sendiri sedang sakit maka dengan keyakinan yang penuh saya mengambil kitab Su Si, kemudian saya baca tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan sabda Nabi dan sifat-sifat Thian, kemudian saya membaca doa untuk orang sakit (dari buku Panduan Doa MA-TAKIN). Semua itu saya baca pada pukul 22.00 ke atas, karena menurut cerita orang tua saya, para dewa itu turun pada jam 12 malam atau lebih, juga saya teringat pada kitab Bakti yang menyebutkan bahwa seo-

rang anak berbakti maka " bangunlah pagi-pagi, tidurlah larut malam"

Setelah membaca kitab dan doa maka 2 hari berikutnya saya sembuh, dan saya langsung bersuci diri (keramas dsb) serta sembahyang sujud pada Tuhan atas semua karunia dan perlindunganNya. Dari kejadian itu saya bertambah yakin, bahwa segala sesuatu tiada mustahil oleh kuasa Firman Thian dan yakin pula akan bimbingan Nabi Khongcu dalam kehidupan ini.

Pengalaman lainnya adalah tentang tugas suci untuk mendoakan orang sakit. Dengan adanya dana Cinta Kasih maka kegiatan yang sesuai dengan kebiasaan itu pun telah mendapat sambutan baik dari umat, di antaranya besuk (menjenguk orang sakit= GEN) dan mendoakan saudara seiman yang sedang sakit. Suatu hari saya bertugas dalam kegiatan itu, yaitu mendoakan saudara seiman yang sedang sakit - seorang laki-laki yang berumur lebih dari 70 Th. Pada saat itu toochien yang akan di doakan merasa sedih dan sampai menangis; beliau mengatakan bahwa sudah tidak kuat lagi berjalan dan makannya sudah susah. Saat itu saya hanya berkata bahwa beliau harus yakin bahwa Tuhan tidak akan membuat

umatNya menderita dan bila beliau yakin akan kebesaran dan kuasaNya maka beliau akan segera sembuh.

Seminggu kemudian, saya mendapat kabar bahwa toochien yang didoakan sekarang telah sembuh, dan saya pun langsung menengok dan memang sembuh, sehingga saya bertambah yakin akan adanya kekuatan dalam agama Khonghucu, dan juga telah terbukti dengan adanya doa penyembuhan seperti di atas.

Oleh karena itu para toochien di mana pun berada, mari lah kita yakini agama kita sendiri, sia-sia saja kita mengikuti suatu agama hanya melihat adanya 'iming-iming', atau di agama tersebut ada kejadian mujijat. Perlu kita ketahui salah satu sabda Nabi menyebutkan, bahwa Nabi memang tidak melakukan hal-hal seperti suatu mujijat atau keajaiban lain

nya karena Nabi mengajarkan hal hal tentang realita kehidupan manusia, bukan impian atau harapan yang terlalu muluk muluk. Seorang murid Nabi pernah bertanya tentang hal setelah mati, dan dijawab oleh Nabi bagaimana bisa mengerti hal setelah mati kalau hal kehidupan ini belum mengerti; ini jelas bahwa gambaran seperti surga dan neraka serta pengadilan terakhir tidak dijumpai dalam kitab Su Si karena itu urusan setelah kita mati.

Dari cerita pengalaman tersebut di atas, saya lebih bersyukur karena toochien yang di doakan pada hari Sincia masih sempat memasuki Lithang walaupun jalannya sudah dituntun; ini membuktikan akan kuatnya iman beliau dalam agama Khonghucu dan juga membuktikan besarnya kuasa Firman Tuhan.

KABAR GEMBIRA - KABAR GEMBIRA - KABAR GEMBIRA !!!

DI LITHANG BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131 SURABAYA), KINI TERSEDIA OBAT RAMUAN TRADISIONAL UNTUK MENGHANCURKAN BATU GINJAL, BAIK BAGI PENDERITA YANG MASIH BARU MAUPUN BAGI PENDERITA YANG SUDAH MENAHUN / LAMA.

NAH, SILAKAN DATANG SENDIRI KE LITHANG BOEN BIO, SETIAP TANGGAL 1 ATAU 15 IMLEK (PUKUL 19.00 - 21.00 WIB), BERSEMBAHYANG KE HADAPAN ALTAR THIAN & NABI KHONGCU UNTUK MEMOHON KESEMBUHAN, LALU MENDAPATKAN RAMUAN TRADISIONAL TERSEBUT.

ATAS RAHMAT THIAN & NABI KHONGCU NISCAYA ANDA AKAN MEMPEROLEH KESEMBUHAN KEMBALI. SIA THIAN CI IEN. SIANCAI.

PEMBACA YANG BUDIMAN,

Masih ada dalam persediaan kami beberapa BUNDEL GENIUS '88. Tiap bundel berisikan 12 edisi GENIUS (21 - 32).

Bagi pembaca yang berminat memiliki, dapat memesannya kepada kami dengan cara mengirimkan uang sebesar Rp 4000,00 (empat ribu rupiah) per 1 pesanan bundel lewat Weselpos, dengan alamat Tc. Anuraga Taniwidjaja - Jl. Tambak Gringsing I/29, Sby.

Atas perhatian & partisipasi pembaca sekalian, kami ucapkan banyak terima kasih.



KREATIF SULIT



Pada bulan Mei nanti, GENIUS akan memasuki usianya yang ke 3 tahun (belum 5 tahun, jadi masih balita). Meskipun begitu, ini menunjukkan bahwa GENIUS cukup mampu bertahan sebagai buletin konfusiani di tengah-tengah buletin konfusiani lainnya, sebagai buletin yang cukup banyak mempunyai penggemar (ge-er nih yee?).

Usia 3 tahun, bukan merupakan waktu yang singkat. Perjalanan yang cukup panjang itu, memberikan suka dan duka yang mampu mewarnai tekad para pengasuh (red) Genius; untuk senantiasa berjuang dan mempertahankan eksistensi buletin yang diasuhnya. Walau kesibukan-kesibukan lain dari red selain menangani Genius juga cukup menyita waktu.

Tapi para red Gen memang 'berjiwa baja'. Meski kesibukan lain (sebagai kebutuhan pokok untuk hidup?!) banyak menyita waktu, tetapi mereka masih juga menyempatkan diri untuk menangani Gen (inikah yang dinamai karena tanggung jawab?) sehingga buletin ini setahap demi setahap telah mencapai kemajuan. Baik dalam bentuk buletinnya sendiri maupun sebagai media informasi yang mencoba untuk menjangkau lebih banyak penggemar, dan berusaha agar isi (naskah-naskah) yang terkandung di dalamnya dapat menyentuh nurani pembacanya untuk dapat semakin hidup benar, mengikuti ajaran-ajaran Nabi Khongcu. Dan tentunya mempunyai jiwa sebagai patriot konfusian yang nantinya selain menyempurnakan diri sendiri, juga dapat menyempurnakan orang lain.

Berbagai kritik dan saran banyak diberikan oleh pencinta Gen. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Gen memang mendapatkan dukungan dari pembacanya.

Namun sayang, keaktifan untuk mengkritik dan menyarani ini tidak diimbangi dengan keaktifan untuk terjun langsung berpartisipasi mengembangkan isi dari buletin Genius.

Masalahnya sederhana saja, misalnya tentang para penulis Gen. Menilik perkembangan Gen selama ini, (+ menjelang usia 3 tahun), rasanya para penulis Gen yang aktif kok ya hanya itu-itu saja. Walau memang kadangkala juga ada tambahan dari penulis lain. Tapi kemunculannya amatlah jarang.

Mengapa hal ini dapat terjadi? Padahal Genius sudah berusaha untuk menghargai hasil karya penulis yang masuk ke meja redaksi. Bila suatu ketika ada naskah yang mungkin perlu untuk diperbaiki, Red Gen pun dengan 'senang hati' mencoba untuk mengedit (memperbaiki) bagian-bagian yang perlu, sehingga pada akhirnya naskah itu dapat dipublikasikan dengan 'enak' ke hadapan pembaca.

Intentionally left blank

UM BUKA ERBUKA

- SILAKAN BICARA APA SAJA,
- ASAL BERTANGGUNG JAWAB :
- TAK MENGHINA, BUKAN HAL PRIBADI.

Intentionally left blank

Hal ini sungguh membuktikan bahwa para Red Gen mau berusaha keras (demi naskah-naskah itu ?!) agar para penulis menjadi lebih aktif dan meningkatkan mutu tulisannya.

Tetapi mengapa tetap saja penulis-penulis pemula jarang bermunculan ? Meski Gen sudah menempuh berbagai cara sebagai perangsang untuk menulis ?!

Dalam dunia tulis menulis, seharusnya kita tidak mengenal istilah tidak mampu, melainkan tidak mau (tolong dibedakan !) Semua orang sebenarnya bisa menulis, maksudnya menulis artikel/naskah.

Menulis untuk naskah sebenarnya sama saja seperti menulis untuk surat simpatisan, pesan dan salam dsb. (yang selama ini datangnya berlimpah-ruah ke meja redaksi).

Hanya saja untuk naskah memang kita harus menulis lebih banyak dan ada sasaran yang ingin dicapai, serta memperhatikan gaya tulisan. Tapi ini bukanlah suatu halangan. Toeh kita menulis bukan untuk majalah kesusasteraan yang benar-benar sangat memperhatikan gaya bahasa sebagai salah satu faktor utama.

Nabi Khongcu pernah bersabda, " Di dalam menulis sesuatu, cukup bila tepat dengan yang dimaksudkan." (Sabda Suci XV, 41)

Sebagai penulis pemula, tak usah kita takut dikritik dan dianggap rival oleh penulis lain. Bahkan mereka akan berusaha mengajak kita untuk menjadi partner dalam sebuah kerjasama.

Dengan menulis untuk buletin konfusius, secara tak langsung kita turut mengembangkan/memperluas wawasan berpikir orang lain, juga turut mengembangkan jalan suci (salah satu tugas mulia toeh ?)

Dan salah satu sarana yang disediakan oleh Gen, terutama bagi anak-anak, adalah ruang Genius Bertanya, khususnya Uji Kecakapan Adik/UKA.

Dengan UKA, adik kita diajar untuk berusaha mengembangkan daya nalar atau kemampuan berpikir dalam menganalisa suatu peristiwa. Di samping itu, juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan menulis adik-adik kita agar nantinya dapat menjadi penulis naskah yang baik. (Tidak hanya untuk Gen saja)

Tapi sayang, tujuan yang cukup apik itu kurang mendapatkan tanggapan. Buktinya dapat dilihat dari sedikitnya jawaban-jawaban yang masuk terutama untuk UKA.

Informasi yang didapat dari adik-adik mengatakan bahwa soal-soal / pertanyaannya terlalu sulit. Sebenarnya sih tidak, karena seluruh per

PIESAIN SALAM *DAN*



Buat Segenap Pengurus PAKIN yang baru - Langkah kita semakin lebar, nafas kita semakin berat. Tapi itulah pendewasaan diri. Selamat bekerja & semoga sukses.
= seksimu, GENIUS

Buat Segenap Mantan Pengurus PAKIN yang baru lalu - Terima kasih atas dukungan & pengertian anda sekalian. Tanpa anda, kami jadi seperti anak ayam kehilangan induk.
= GENIUS

Untuk Panitia Hari Wafat Nabi Surabaya - Sukses selalu dalam penerimaan tamu.
= Casio Electric

Buat Bs. Nyo Bun Swie & rekan-rekan seiman MAKIN Denpasar - Terima kasih atas segala sambutannya. Lontong Cap Go Meh nya enak lho!
= dari Liem Tiong Yang

Buat Pak Ek Kwang - Trim kartu Sinciannya.. Sorry Pak, belum sempat berkabar pindah alamat. Bagaimana perkembangan di Pontianak sana?
= Satrya

Untuk keluarga yang ditinggalkan - Ikut berduka cita dan sedih atas wafatnya Bunsu LK Satu Permana. Semoga keluarga yang ditinggalkan bisa tabah.
= Hendra Yudiono

Untuk Mulyadi BSc. - Gimana tuh kesannya waktu ke Safari, asyik ni ye... naik sedan Eh, titipan anak macannya dibawa pulang nggak? Nasi bungkusnya kok nggak bagi-bagi?
= dari Penggemarmu

Buat Chandra Budiasih - Gimana tuh kesannya waktu rekreasi ke Taman Safari & Cibodas, capai yah.... Eh gimana tuh bom-bom carnya. Ceritain dong!
= from Kurniasih

Untuk Yg Terhormat Ks Subagio - Kebijaksanaan Bapak yang teduh selama ini sungguh memblatkan hati kami untuk mencalonkan Bapak menjadi KETUA KAMI yang BUNSU!
= anak-anak GENIUS

Untuk Eka Diana Sari, Chandra B, Yunih Her mawati & Lisy H. - Teruskan perjuanganmu di dalam mengasuh, membimbing anak-anak sekolah minggu, pantang merasa capai, semoga rahmat Thian senantiasa menyertaimu.
= dari Budiawan

Untuk Yanti S, Ami H, Ani S & Surya C. - Selamat berjuang untuk kalian di dalam membina anak-anak Sekolah Minggu di lithang Sidamukti, semoga memperoleh kemajuan dan janganlah merasa lelah di dalam melaksanakan tugas.
= dari Kurniasih

Untuk Yuwono L, Cua Ai Cen, Lu Ai Moi - Dengan datangnya buletin GENIUS di tangan anda atas permintaan toochien sama Red. Selamat membaca dan semoga anda berminat untuk berlangganan. Siancay.
= Sie Hiong

Untuk Sukardi (A Hon) Sampit - Harap Hon janganlah cemas melihat generasi yang ada di Jawai ini dalam memperkokoh persatuan agama Khonghucu. Cuma sayang dananya kurang lancar.
= dari Amat John (Jawai)

Buat Tc. Oei Ping Sang (Cakra-Lombok) sekeluarga - Terima kasih atas sambutannya. Kapan ke Sby?
= dari Tiong Yang

Untuk Ketua PAKIN Boen Bio yang baru - PAKIN 1989-1991 harus lebih kuat pondasinya dari PAKIN 1987-1989. Okay!
= Panitia Hari Wafat Nabi tahun 1989

To Pengurus PAKIN yang gres periode '89-91 Kutitipkan masa depan PAKIN "BB" Sby ini di atas pundakmu.
= from a/n Segenap mantan pengurus PAKIN periode '87-'89

For Rekan-rekan Pengurus PAKIN periode '87-'89 - Terima kasih atas segala bantuan moral dan materiel sehingga pengurusan PAKIN dapat berjalan selamat dan lancar.
= from Mantan Ketua PAKIN '87-'89

Toek Lin Fung, Meme Daging, Meme Gerson, Anis Khas, dll (Sampit) - Trim's atas perkenalan kalian yang baik, semuanya bagus-bagus koq. Entar kalo ada yang rusak service aja di Bengkel gue, gratis lho... Buat Srikandi kita "cemos", salam dari Fung Cie (gloria). Ingat! jangan promosikan nama gue di sekolahan.
= Sukardi

For Pak Lana - GENIUS terasa sepi tanpa kehadiranmu... tapi demi PAKIN, biarlah GENIUS melepas dirimu, khan untuk kepentingan kita semua. Selamat deh, asal tidak segan-segan untuk masih membantu GENIUS, OK.
= GENIUS

Buat Cak Lana - Secara keseluruhan, pilihan kamu baik sekali. Semua kayaknya berkompeten. Gembira rasanya meski harus kehilangan rekan sepenanggungannya.
= Satrya

Untuk Cakra Kelana - Selamat atas terpilihnya anda sebagai dalangnya PAKIN "BB" Sby.
= Aku Veteran PAKIN

Untuk Cak Lana - He 3X, kamu menang, tapi untuk terbanting-banting lebih keras lagi. Sorry yach, aku jadi salah satu yang ikut menjerumuskanmu! Tapi semua demi Khonghucu dan PAKIN kita, ya toh, ya toh!
= DRM

Untuk Cakra Kelana - Selamat atas terpilihnya menjadi ketua PAKIN. Semoga sukses!!!
= Dik 'Na.

Buat Tjia Gang - 'Met ya atas pengangkatannya menjadi ketua PAKIN. Kapan nich rame-ramenya. Kutunggu yach.
= dari Cang

Untuk Cakra Kelana cs. - Shia Thian Ci Ien atas terpilihnya sebagai ketua PAKIN Boen Bio, semoga dapat membawa PAKIN lebih dewasa dan mawas diri.
= Hendra Yudiono

Untuk Cakra K and Konco-konco - Selamat bekerja dan berjuang dalam tugas kalian yang baru. Pertahankan yang sudah baik, perbaiki yang masih kurang.
= Chuy Chuy

Buat Toa Ok & Jie Ok - Ya gitu, jadi perempuan jangan mau kalah sama laki-laki. Sekarang kan jamannya Pratiwi. Salut atas ke-sediaan kamu memikul tanggung jawab berat.
= Satrya

Buat Lilis - Duh, aku mesti pinter jadi Sybill kalo begini. Di satu pihak kamu adalah atasanku, di lain pihak aku masih sangat perlu pembantu seperti kamu.
= DRM

Buat Mumuk - Duh, sekretaris yang dinamis Begitu ditunjuk, langsung nyodok! Mentok (prestasinya). Salut atas kompetensi kamu.
= DRM

Untuk Fee Mong - Fee, selamat ya karena kamu diangkat jadi sekretaris PAKIN BB, sehingga aku bisa lihat kamu tiap minggu.
= dari Arjuna

Dear Li Chen (Spt) - E... Non Li, trims berat atas apelnya. Kamu bilang dengan makan apel itu supaya saya dapat mengenangmu. Ma langsung saya makan dan nempel di hati. Maklum, apel khan suka nempel. Aku akan selalu mengenangmu karena namamu udah tertempel di dalam diriku melalui apelmu.
= me A Hon

Buat Liem Tiong Yang - Regenerasimu sukses besar! Rasanya hari depan PAKIN kita tidak ada yang perlu dikuatirkan di tangan Tjia Gang cs yach.
= Satrya

4U GENIUS - Gimana kalo "Semuanya kan karena Khonghucu & GENIUS! Ya tho! Ya tho!" kita jadikan slogan kebesaran kita. Setuju kan para pembaca. Setuju.....
= PENSIL

Buat adindaku yang suka merayu: Ai Wen alias Wenny - Mana janjinya tentang foto adinda. Kata adinda mau dikirim, kok juga belum ada. Awas lho kalau mungkir janjinya pasti kakanda kasih cubit.
= from Amat John (Jawai)

Untuk Tjia Gang & Satrya Sby - Makasih atas perhatiannya dan kunjungan wawancarnya di hotel, waktu saya di Sby.
= Ge Sie Hiong

Pro Ge Sie Hiong (Spt) - Met Ultah 1 Maret '89, semoga panjang umur dan murah rejeki serta cepat kawin.
= me Pee (Spt)

Buat Sie Hiong (Sampit) - Bagaimana nich? surat kenalan dari John udah diterima belum, kalau udah, balas dong! John nggak sabar menunggu nich.
= from Amat John (Jawai)

Buat Gang The Big Boss (Sampit): A Lih, A Khong, Hu Seng, Sie Hiong - Gimana malam Cap Go Meh, puas nggak? Lain kali pembagi tugas harus adil lho. Koq Sie Hiong ditugaskan pada seksi pelucutan, apa itu tidak merugikan atasan? Lain kali jangan ke terlaluan ya mengambil bunga orang koq sam pai pot-potnya disikat. Bisa berabe lho!
= A Hon

Untuk Yang Ber HUT di bulan Maret - 'met ultah, semoga sukses dalam segala hal di tahun Naga ini. Juga buat Budi E., selamat atas terpilihnya jadi kepala rekreasi. Jangan lupa lho 'kia-kia' nya.
= Tiang Hwie

Untuk tc. Anly Yogya & Joni Sby - Terima kasih atas perhatiannya, yang selalu menemani Sie Hiong waktu di Tuban maupun di Sby dan memperkenalkan rekan-rekannya.
= Sie Hiong (Sampit)

To Kapin - Lho Pin, kok jadinya aku terus yang ngetik? Keenakan kamu ya... Oh dasar salesman, tukang mbujuk. Ingat, nggak boleh lérak-lérék and lain-lainnya.
= your friend

MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN LEWAT RUANG INI TERSEDIA "KUPON KHUSUS" UNTUK PENULISANNYA PER KUPON Rp 250,00 — HUBUNGI tc. HONG LING.

KHUSUS LUAR KOTA; TULISKAN "PESAN" ANDA PADA SECARIK KERTAS, SERTAKAN PERANGKO SESUAI JUMLAH PESAN YANG DITULIS, DAN KIRIM KE RED

SURAT KEPUTUSAN

No.:014/Mtk/AD/III/89



T E N T A N G :

**PENYEMPURNAAN PENULISAN AZAS MATAKIN
BAB II PASAL 2 AD/ART**

KETUA UMUM MATAKIN,

Membaca : Surat Dirsospol Pemda DKI Jakarta no.219/2.89/1.86.tg.27 Bebr. 1989 perihal Penulisan Azas Tunggal AD/ART MATAKIN dalam Bab/Pasal khusus serta diperlukan penyempurnaan Penulisan Azas Organisasi dimaksud.

Menimbang : 1.Bahwa Bab II Pasal 2 tentang AZAS perlu segera diadakan Penyempurnaan Penulisan sebagaimana mestinya.
2.Bahwa dalam rangka Pembangunan Nasional,MATAKIN sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan perlu berperan dalam turut mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Mengingat : 1.Bab II Pasal 2,3,dan 4 Undang-undang Tentang Organisasi Kemasyarakatan
2.Surat Dirsospol Pemda DKI Jakarta no.219/2.89/1/86 tgl.27 Pebr.1989
3.Keputusan Konperensi (intern) MATAKIN tgl.15 Jan.1989 di Sala.

ALAMAT SEKRETARIAT MATAKIN

a. Untuk Urusan Ekstern

Jl. Pademangan Tengah No. 5

Telp (021) 682601

JAKARTA - 14410

b. Untuk Urusan Intern

d/a Jl. Suryakencana No. 179

Telp. (0251) 27115

BOGOR - 16141

**MAJELIS TINGGI AGAMA KHONGHUCU INDONESIA
(MATAKIN)**

MEMUTUSKAN

Menetapkan,
Pertama : **MENYEMPURNAKAN PENULISAN AD/ART MATAKIN BAB II PASAL 2,**
menjadi:

" B A B II

A Z A S

P a s a l 2

M A T A K I N BERAZASKAN PANCASILA "

Kedua : Kalimat Bab II Pasal 2 Tentang AZAS pada AD/ART sebelumnya, sejak diberlakukannya SK.no.014/Mtk/III/89 ini dinyatakan tidak berlaku/sah lagi.

Agar setiap umat Khonghucu di seluruh wilayah Indonesia dapat mengetahuinya, memerintahkan agar SK.no.014/Mtk/III/89 tentang AZAS AD/ART MATAKIN ini dapat diumumkan dalam Warta Kebaktian dan media penerbitan intern serta dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tgl. : 4 Maret 1989

KETUA UMUM MATAKIN,

ttd

(L. KUSWANTO, BcHk)

Terima kasih red. ucapkan kepada penyuntik-penyuntik dana bulan ini :

= Para donatur tetap (muda-mudi PAKIN Boen Bio Surabaya & umat)

= Ge Sie Hiong (Sampit)...Rp 15.000,00 = Liem BiauW Tjhoen/TITD Bjngr..Rp 10.000,00

= Mulyadi BSc (Cmg).....Rp 2.000,00 = Ratna Kumala (Sby).....Rp 500,00

= Pembaca GEN PAKIN Cmg...Rp 10.000,00 = Oei Ping Sang (Lombok).....Rp 25.000,00

= Liem Ping An (Ambrw)....Rp 5.000,00 = SAKIN Wonosobo.....Rp 10.000,00

= Lie Tjie Yong (Ambrw)...Rp 5.000,00 = Yeyang (Cbn).....Rp 3.000,00

= Liem See Tjung (Ambrw)..Rp 5.000,00

= NN (Sby).....prk 20 X Rp 50,00

= Tjoe Hien Chiang (Sby)..prk 10 X Rp 350,00

= Len Fung (Jkt).....prk 15 X Rp 140,00

LAPORAN KEUANGAN

MATAKIN

Januari - Pebruari 1989

Pengeluaran

No	Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
01	15 Jan	Honorarium Tata Usaha 15-31 Jan '89	Rp. 15.000,00
02	22 Jan	Ketua Umum MATAKIN ke Citeureup dlm rangka memberi penjelasan hsl kompe rensi Solo 15 Jan '89(bensin+sopir)	Rp. 6.350,00
03	30 Jan	Menyampaikan hsl komp MATAKIN di Ci ampea & sekitarnya/perjalanan dinas	Rp. 6.350,00
01	1 Pebr	50 lembar perangko @ Rp 140,00 - - -	Rp. 7.000,00
		50 " " @ Rp 55,00 - - -	Rp. 2.750,00
02	"	Pembuatan 2 rim kop surat + amplop	Rp. 35.000,00
03	"	Fotokopi surat-surat SK. MATAKIN	Rp. 1.575,00
04	"	1 bh pita mesin tik - - - - -	Rp. 1.200,00
05	"	Hr. 1 - 10 Pebruari '89 - TU - - -	Rp. 10.000,00
06	7 "	20 prk @ Rp 140,00 utk pengiriman SK KMD Jaber - DKI, + fotokopi - - - -	Rp. 4.550,00
		Fotokopi Surat-surat Pengangkatan/ Surat Tugas (20 X 150) - - - - -	Rp. 3.000,00
		" " " " Ben- dahara Umum (20 X 25) - - - - -	Rp. 500,00
07	8 "	Hr. TU sampai tgl 15 - 2 - '89 - -	Rp. 5.000,00
08	10 "	Fotokopi SK - - - - -	Rp. 650,00
09	15 "	Hr. TU tgl 16 - 20 Pebr '89 - - -	Rp. 5.000,00
10	"	Fotokopi Ranc. Program Kerja MATAKIN	Rp. 500,00
11	16 "	" Srt Pengisian form R.P.K. -	Rp. 450,00
12	21 "	prangko 10 X @ 140 + metr 5 X @ 500	Rp. 3.900,00
13	"	kirin surat-surat 4 X @ 250 - - - -	Rp. 1.000,00
14	27 "	Hr. tgl 21 - 28 Feb '89 - - - - -	Rp. 8.000,00
		Bon TU - - - - -	Rp. 3.000,00

Total : Rp.120.775,00

(Seratus duapuluh ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah)

PENGUMUMAN

No. Khusus/Mtk/II/1989

Dengan ini diumumkan kepada :

Para Ketua KMD/Pemwil., para Ketua Bidang MATAKIN se-Indonesia agar segera mengisi :

- Formulir Rancangan Program Kerja MATAKIN yang telah dikirim kepada alamat masing-masing menurut/sesuai waktu yang ditetapkan.
- Segera menyelenggarakan Rapat Kerja dengan Pengurus MAKIN/PAKIN di wilayah masing-masing untuk menerima usulan/masukan (menurut keten tuan-ketentuan yang telah digariskan dalam SK. No. 03/Mtk/II/89 , dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan).

Demikian, agar isi pengumuman ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Terima kasih.

BOGOR, 27 Pebruari 1989
Ketua Umum MATAKIN

t t d

*) ditulis kembali dengan tidak mengubah maksudnya - GEN

(Bs. L. Kuswanto BcHk.)

Pemasukan

No	Tanggal	Pemasukan	Jumlah
01	28 Pebr	MAKIN Manado - - - - -	Rp. 75.000,00
02		MAKIN Amurang - - - - -	Rp. 25.000,00

Total Penerimaan : Rp.100.000,00
(Seratus ribu rupiah)

Membuka Tabir Manajemen Jepang Dan Cina

Bob Widyahartono

Sampai sekarang pun masih terdapat minat yang luas dari seluruh dunia pada manajemen Jepang. Keunggulan produktivitas Jepang & kualitas produknya mendapat pengakuan internasional termasuk Amerika dan negara-negara MEE. Di Amerika Serikat bahkan pernah di-

mandangkan slogan "If Japan can do it, why can't we" (Kalau Jepang bisa berprestasi, kenapa kita tidak). Kita pun menyadari bahwa sampai awal tahun 1980-an banyak pengamat dan ahli-ahli dalam manajemen berpendapat bahwa konsep-konsep, teori-teori, dan metode-metode Barat langsung dapat diterapkan di Asia termasuk Indonesia. Dari pengamatan langsung maupun studi kepustakaan (tanpa prasangka), tampak makin jelas bahwa manajemen bukanlah isu teknis saja. Sesungguhnya manajemen itu berusaha mencari cara untuk mencapai tujuan dalam sosio-kultural yang ada.

Kalau kita meneropong di negara-negara Asia, maka jelaslah bahwa situasi sosio-kultural setempatlah yang berlaku dalam realitas manajemen. Manajemen beroperasi dalam suatu sistem nilai yang seringkali tidak disadari dan berbeda dari satu negara ke negara lain.

PARADIGMA CINA

Victor S. Limlingan dalam bukunya (The Overseas Chinese in ASEAN: Business strategies and management practice) memaparkan suatu kerangka (framework) untuk mengi-

dentifikasikan dan menganalisa apa yang ia sebut "sistem manajerial Cina". Ia mengutip pandangan & pendirian Prof S. G. Redding (Hong Kong 1980) bahwa praktek manajerial perusahaan-perusahaan Cina dibentuk oleh budaya Cina.

Kultur, nilai, dan norma Cina melandasi apa yang disebutnya sebagai 'paradigma Cina'. Sejauh mana paradigma (cara memikirkan dan memandang dunia luar) itu berpengaruh pada kegiatan-kegiatan dan praktek-praktek manajerial?

Tata nilai Cina berakar dalam sekali dalam filsafat Konfusius. Dalam ajaran Konfusius ini, fokus pada kelompok lebih ditonjolkan dari individu, dan kepatuhan pada atasan yang berwenang. Bauran fokus kelompok (collectivism) & kepatuhan pada wewenang merupakan landasan untuk sikap dan pola-pola perilaku yang diterima dan diwujudkan dalam:

1. Kepatuhan pada wewenang (ayah & ibu, mereka yang dianggap lebih tua dan atasan = superiors) Kalau di Barat orang berbicara tentang persamaan & hak, maka kebanyakan orang Asia berbicara tentang tanggung jawab.
2. Prioritas pada harmoni kelompok (kelancaran hubungan interpersonal) di atas keutamaan individu dan bahkan realita obyektif (umumnya orang Cina ragu-ragu untuk membantah pendirian atasannya).

3. Lebih menjunjung tinggi teladan (budaya panutan) dibandingkan validitas gagasan-gagasan.
4. Lebih mengutamakan nilai-nilai moral dari keahlian spesialis.
5. Kepatuhan yang ketat pada tata nilai sosial antara berbagai anggota masyarakat: a) antara orangtua dan anak: respek & berterima kasih; b) antara sesama saudara: respek & harmoni; c) antara suami isteri: kebajikan (virtue) isteri & perhatian tulus suami; d) di dalam clan/keuarga besar: saling mendukung dan kesetiakawanan.

Salah satu ciri terpenting dari nilai-nilai kultural demikian itu adalah "muka" (face). "Muka" adalah penilaian individual tentang bagaimana orang lain yang dekat dengannya memandangnya. "Muka" berbeda dengan pengertian Barat tentang "harga diri" (self-esteem) yang berarti "pandangan individu tentang diri sendiri".

Rasa harmoni dan "muka" merupakan ciri-ciri khas dari budaya Asia. Ia menjelaskan nilai-nilai berharga yang timbul daripadanya, meskipun sekaligus menjelaskan kelemahan-kelemahan menurut ukuran Barat. Di satu pihak tampak keramahan, baik hati, bijak, menghargai dan mempertenggangkan orang lain. Kehidupan akrab bersama keluarga dan kebersamaan dalam organisasi, kenalan dan tetangga serta kadang-kadang orang Asia rela melepaskan hak demi menjaga hubungan baik.

Di lain pihak, harga yang harus dibayar untuk ideal semacam itu sangat tinggi: Hidup dalam perasaan was-was kehilangan "muka"; mereka kelihatan tidak menunjukkan perasaan-perasaan yg mengganggu.

gu: tak setuju, jengkel, tak menghargai. Seorang individu Asia tidak berani merusak harmoni dengan lingkungannya hingga sering menyampaikan ketidaksetujuannya secara tidak langsung atau melalui seorang yang dianggap tua (penua) Dengan interaksi kultural dengan dunia Barat melalui pendidikan, kelemahan-kelemahan ini makin diperkecil meskipun dasar-dasarnya tetap ada.

PERSAMAAN

Tampak adanya persamaan antara sistem manajerial Cina dengan Jepang. Dibandingkan dengan sistem Barat yang berorientasi individual dan hubungannya yang rasional (tidak personal) dalam lingkungan kerja, maka sistem manajerial Cina dan Jepang adalah berorientasi kelompok dan berlandaskan hubungan inter-personal dalam lingkungan kerja.

Sekalipun ada persamaannya yakni sama-sama dari dunia Timur, tetapi antara sistem manajerial Jepang dan Cina ada perbedaannya juga. Organisasi bisnis Jepang lebih menyadari pada para manajer profesional baik untuk fungsi kewirausahaan/marketing maupun fungsi administrasi. Sedangkan sistem manajerial Cina (bukan RRC) dalam awal pertumbuhannya lebih bersandar pada keluarga untuk menjalankan fungsi kewirausahaan dan penjualan. Untuk fungsi administrasi (akunting) sudah mulai dipercayakan pada para profesional non-keluarga tetapi dengan seleksi yang ketat oleh pemilik utamanya.

Sistem manajerial Cina pada awal pertumbuhannya dicirikan dalam operasi bisnisnya sebagai berorientasi pada komoditi dengan strategi perputaran laba kecil vo

lume besar. Jepang dan negara-negara Industri Baru Asia yang manajemennya sudah mantap lebih berorientasi pada produksi dan strategi bisnisnya mulanya dari produk-produk padat karya untuk pasaran negara maju sampai pada produk-produk teknologi tinggi bermutu tinggi.

Kebanyakan organisasi Jepang - (baik besar, menengah maupun kecil) memiliki ciri-ciri unik yang tidak bisa ditemukan dalam lingkungan bisnis Barat, yakni menjadi pegawai seumur hidup, penilaian dan promosi dalam jenjang karir yang lambat, mekanisme kontrol implisit, pembuatan keputusan secara kolektif, rasa tanggung jawab kolektif dan keterlibatan menyeluruh (wholistic concern). Dalam membahas manajemen Jepang, perlu penelaahan atas isu pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dan prosesnya dilandasi konsensus yang disimbolkan dengan ringi seido formal di mana catatan merincikan keputusan dengan cap (hanko) tanda tangan, yang mencirikan pembuatan keputusan dari bawah ke atas.

Di pihak lain teori yang mengambil filsafat Konfusius tanpa adaptasi dengan kemajuan zaman, lebih memperlihatkan ciri "keputusan dari atas ke bawah", menunggu teladan atasan dalam keputusan-keputusan strategis dengan tenggang rasa tinggi. Seorang Cina Asia kalau dibesarkan dalam kebudayaan Konfusius pasti membawakan sikap tidak boleh (tidak berani) merusak damai dan harmoni dengan lingkungannya termasuk atasannya. Lebih baik ia menunggu panutan daripada secara demonstratif berusaha mengubah situasi secara nyata. Manajemen Jepang makin berkembang

setelah Jepang menjadi industrialis dan berjalan paralel dengan melemahnya kebiasaan sosial dan pemikiran tradisional yang tidak sesuai dengan kemajuan akibat hi-tech dan hi-touch.

Kita pun menyaksikan reputasi internasional tenaga kerja Jepang yang memiliki etika kerja yang sehat, lebih positif dalam pekerjaan dan memperlihatkan perhatian - (concern) yang lebih besar terhadap misi dan manajemen perusahaan. Kenyataan menunjukkan bahwa etika kerja dan kesadaran berkelompok manusia Jepang lebih kuat daripada orang-orang Barat atau negara lain. Inipun disebabkan karena sistem pendidikan di Jepang menempatkan penekanan lebih besar pada konsep tanggung jawab sosial dan nilai bekerja ketimbang pada kebebasan pribadi dan hak asasi manusia yang berlebihan.

MERUPAKAN KOMODITI

Kalau kita menengok pada tenaga kerja Barat, maka situasinya - lain dengan di Jepang. Para pekerja Barat dibayar oleh dan banyaknya atas dasar pekerjaan yang selesai dilakukan serta kemampuan yang diperlihatkannya, dan sebagian pekerja dibayar atas dasar perhitungan jam kerja mereka. Di bawah sistem ini, kebanyakan pekerja melihat adanya suatu hubungan langsung antara pekerjaan aktual yang mereka lakukan dan upah yang mereka terima. Tidak ada balas jasa untuk hal lain yang tidak merupakan bagian langsung dari pekerjaan mereka.

Sistem Barat ini mengarah secara alami pada perasaan atau kesadaran bahwa pekerjaan mereka "sua tu komoditi" yang dijual. Seperti halnya penjual suatu komoditi, penjual tidak khawatir mengenai kehi-

dupan pribadi atau kesehatan pelanggannya. Dengan demikian, tenaga kerja hanya perlu mengerjakan tugasnya dan merasa tidak perlu atau tidak ada gunanya melibatkan dirinya dengan manajemen perusahaan.

Sifat yang menonjol dari tenaga kerja Jepang justru terletak pada inisiatif serta sikap positifnya. Mereka tidak sekedar bekerja seperti diperintahkan kepada mereka. Justru mereka bekerja bagi pengembangan perusahaan atas inisiatif sendiri, melaksanakan apa yang mereka mau atas pertimbangan sendiri dan kelompok. Di pihak lain manajemen/pimpinan menaruh perhatian (concern) tulus pada tingkat kebutuhan pekerja sesuai jenjang karir mereka tanpa menimbulkan kesan mengeksploitasi secara sewenang-wenang. Di sinilah terletak apa yang dikenal sebagai wholistic concern demi misi perusahaan.

Ketika kerja juga merupakan karakter dasar masyarakat Cina sebagai akibat lingkungan yang menempunya, sekalipun ada kekecualiannya sebagai akibat didikan menurut sistem Barat yang tidak diadaptasikan dalam kulturnya.

Struktur sistem manajerial Cina pada umumnya dan ini bukan hanya pada perusahaan - perusahaan "taipak yang besar-besar saja" tetapi juga pada perusahaan menengah terdiri dari:

1. Suatu kelompok pemilik - pemimpin yang terdiri dari anggota-anggota keluarga dengan seorang yang berwibawa dan panutan sebagai pemimpin/ketuanya dan semua anggota patuh pada keputusan tanpa ragu-ragu.

2. Suatu kelompok manajemen profesional sebagai pendamping atau pelaksana/manajer profesional.

3. Suatu kelompok yang dipercayai oleh keluarga yang melakukan fungsi kontrol untuk pemilik atas para manajer profesional.

Kelompok yang dipercayai (tergantung pada skala perusahaan) terutama terdiri dari anggota keluarga dekat dan orang-orang kepercayaan yang telah mengabdikan bahkan seumur hidupnya.

Perusahaan skala kecil dalam skalanya juga memiliki struktur yang demikian.

Apa yang dapat kita pelajari dari kedua sistem manajerial Jepang dan Cina tersebut? Adakah perbedaan kultural esensial ataukah ada persamaannya?

Model yang perlu membaku ialah model manajemen yang layak berakar dalam sejarah, kebudayaan dan simbolik Indonesia, di mana keindonesian merupakan unsur dominan. Model demikian adalah model yang sekaligus mencerminkan keterbukaan atasan sebagai panutan terhadap modernitas, efisiensi, produktivitas dan teknologi.

Manajemen sebagai proses kultural perlu menumbuhkan orientasi pada manusia dan langsung pada perbuatannya. Kultur yang patut terus ditumbuhkan adalah pemikiran yang berorientasi pada proses sebagaimana di Jepang dan masyarakat Cina (Hongkong, Singapore, Taiwan) Proses yang menjembatani antara proses dan hasil, antara tujuan & cara, antara sasaran dan ukuran, serta membantu karyawan dan manajemen memiliki wholistic concern dalam mencapai misi tiap organisasi bisnisnya.***

dari : SUARA PEMBARUAN, 20 Februari 1989
kiriman : Mulyadi BSc.

ADA APA

di dalam

ANG PAO

CAKRA KELANA

Pabila anda ditanya oleh seseorang mengenai hal di atas, maka anda akan mudah sekali untuk menjawabnya, bahkan sambil tiduran sekalipun; anda akan dengan lantang sekali menjawab: "UANG!". Ah, tapi bukan itu yang saya maksudkan dengan pertanyaan di atas. Jadi dengan begitu jawaban anda "nol besar"? Ya tidak juga; tapi yang saya maksudkan adalah sebuah makna di dalam bungkusan merah berisi uang itu, sebuah makna yang jauh lebih berarti dari sekadar uang.

Kita - yang punya usia dengan kepala dua atau lebih - tentunya masih hapal betul akan kenangan-kenangan Siencia di kala kita masih kecil. Dulu, kita dibawa oleh orang tua kita berkeliling mengunjungi famili-famili yang lebih tua, dan terutama kakek-nenek kita. Di hadapan mereka-mereka ini kita diperintahkan oleh orang tua kita untuk menyapaikan "Kionghie" sembari diajarkan melakukan Pai secara benar. Nah, untuk "kemanisan" kita ini, kita mendapatkan 'angpao' dari mereka-mereka tersebut. Lalu, apa artinya ini?

'Angpao' ini dimaksudkan sebagai hadiah bagi kita (si kecil) yang telah dengan benar melakukan Pai dan juga atas tingkah laku susila kita. Dengan 'angpao' yang hadiah tersebut, tentu kita akan merasa senang dan berusaha mempertahankan kesusilaan serta sikap Pai kita yang benar tersebut, agar kita bisa mendapatkan 'angpao' lagi kelak.

Jadi 'angpao' di sini dimaksudkan untuk mempertahankan sikap susila dan Pai yang benar dari para generasi penerus kita.

Karena maknanya demikian, maka kurang layak rasanya jikalau kita yang sudah dewasa dan bukan termasuk anak-anak ini, mengharap 'angpao' dari "Kionghie" kita kepada para sanak-kadang beserta orang-orang tua kita. Karena kita kan sudah harus bertanggungjawab atas segala tingkah laku kita, di samping pengertian kita yang sudah mendalam akan makna/pentingnya tata susila!

Juga hendaknya bila kita kini membawa anak atau adik-adik kita yang masih kecil "ber-Kionghie" kepada para tetua, maka kita juga harus mengajarkannya tata susila dan cara melakukan Pai yang benar.

Ada satu jenis 'angpao' lagi, yakni 'angpao' yang diberikan oleh boss kita menjelang hari Siencia; lalu apa maknanya? Tentu saja ini dimaksudkan juga sebagai hadiah dari perusahaan atas segala karya bakti kita kepada perusahaan tempat di mana kita mengabdikan selama setahun, di samping juga sebagai "perangsang" agar kita lebih keras lagi berkarya untuk perusahaan di tahun yang menjelang nanti.

Lalu kalau ada pembaca memberi 'angpao' kepada GENIUS, apa artinya ini?

Wah, terus terang, mengenai hal yang satu ini tolong ditafsirkan sendiri saja. Tapi - yang pasti, GENIUS amat senang sekali!

Genius BERTANYA

Kali ini rubrik "GENIUS BERTANYA" akan menampilkan bentuk pertanyaan yang lain untuk adik-adik (SD & SMP) dengan nama:

uji kecakapan adik

Adik-adik tentu suka membaca cerita klan? Nah, untuk ini, UKA IV akan menampilkan cerita dengan judul "PERILAKU YANG BERTENTANGAN DENGAN HAUW".

Bacalah baik-baik, kemudian jawablah pertanyaannya. Jangan lupa, kirimkan jawaban adik-adik pada Kak Rina. Bila jawabannya benar, hadiah akan menanti untuk 3 orang pemenang di antara adik-adik (syarat-syarat lihat ketentuan menebak). Nah, yuk kita coba. Siapa tahu, adiklah salah satu pemenangnya.

PERILAKU YANG BERTENTANGAN DENGAN HAUW

Apakah yang diartikan dengan perilaku Tidak Bakti?

Perilaku Tidak Bakti adalah perilaku atau tindakan yang berlawanan dengan Laku Bakti; seperti menterlantarkan rumah tangga, tidak setia kepada atasan (atasan yang benar), mengabaikan tugas dan kewajiban, tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orangtua, tidak jujur, penakut/pesimis, dsb.

Di dalam Kitab Suci NGO KING bagian Lee Ki (Kitab Kesusilaan), bab XXV ayat ke 15 tertulis:

Cing-cu berkata: "Tubuh ialah warisan ayah bunda. Beranikah kita tidak penuh hormat memperlakukan tubuh warisan ayah bunda?"

- Rumah tangga tidak diatur baik-baik, itu tidak berbakti.
- Mengabdikan kepada pemimpin - tidak setia, itu tidak berbakti.
- Menjalankan Kewajiban dalam jabatan - tidak sungguh-sungguh, itu tidak berbakti.
- Dalam persahabatan - tidak dapat dipercaya, itu tidak berbakti.
- Bertugas di medan peperangan - tiada keberanian, itu tidak berbakti.

Tidak dapat melaksanakan kelima hal itu, berarti akan mencemarkan nama baik orangtua dan termasuk perilaku tidak berbakti.

Maka bersungguh-sungguhlah melaksanakan ajaran-ajaran Nabi tentang Laku Bakti yang sebaik-baiknya.

Perilaku tidak berbakti atau PUT HAUW, menurut Kitab Suci BINGCU: IV B pasal 30, tertulis ayat-ayat sebagai berikut:

Bingcu berkata, "Yang dianggap tidak berbakti pada jaman ini ada 5 hal:

1. Yang malas ke empat anggota tubuhnya, sehingga mengabaikan jaminan hidup bagi orangtuanya.

2. Yang suka berjudi dan bermabuk-mabuk, sehingga mengabaikan jaminan hidup bagi orangtuanya.
3. Yang serakah akan harta benda, hanya tahu anak istri, sehingga mengabaikan jaminan hidup bagi orangtuanya.
4. Yang hanya menuruti hawa nafsu yang datang melalui mata dan telinga, sehingga memalukan ayah bundanya.
5. Yang suka berlaku sewenang-wenang, lalu sering berkelahi, sehingga membahayakan keselamatan orangtuanya."

Di dalam Kitab LUN GI (SABDA SUCI) jilid II pasal 7, tertulis sebagai berikut :

Cu-yu bertanya tentang berbakti kepada ibu bapak.

Nabi Khongcu menjawab :

"Berbakti jaman sekarang ini ialah dapat memelihara orangtuanya Tetapi anjing dan kuda pun dapat dipelihara pula. Memelihara - tanpa menghormat, apa bedanya dengan memelihara anjing & kuda ?"

Selanjutnya, Nabi Khongcu pun pernah bersabda, seperti tertulis di dalam KITAB BAKTI / HAUW KING sebagai berikut :

"Camkanlah, murid-muridKu, akan kata-kataKu ini !

Di antara 5 macam hukuman dari 3000 dosa/kejahatan, tiada yang lebih besar (dosanya) daripada Laku Tidak Berbakti pada orangtua itu.

Seorang yang hanya ingin menjadi tuan, niscaya mengabaikan pemimpinnya. Yang benci kepada Para Nabi, niscaya tidak menghiraukan aturan / hukuman. Dan yang tidak suka Laku Bakti, niscaya tidak punya rasa cinta.

Bila demikian, inilah Jalan Hidup yang sungguh tersesat !"

---oooOooo---

Pertanyaan : (Jawablah dengan singkat dan tepat)

1. Apakah yang disebut PUT HAUW ?
2. Apakah dosa/kejahatan yang terbesar itu ?
3. Bagaimanakah Sabda Nabi Khongcu tentang : Berbakti pada jaman sekarang ?

Ketentuan menjawab :

- 1) Khusus untuk adik-adik SD & Smp di seluruh pelosok Indonesia yang aktif di Kebaktian atau di Sekolah Minggu daerah masing-masing.
- 2) Jawaban ditulis hanya di kartupos, selambat-lambatnya 23 April '89
Cantumkan : Nama, Alamat, Sekolah, Kelas, Umur. Jangan lupa, di sudut kiri atas kartupos tuliskan : UKA no. IV
Jawaban dikirim kepada : Kak RINA
Jl. Dukuh Kupang Barat I/162
Surabaya - 60225
- 3) Pengumuman " 3 Peserta Penjawab Terbaik " akan dimuat dalam GENIUS edisi Mei '89.

selamat jalan liem tiong yang ----- analek arkac gnated tamales

SELAMAT & SUKSES, atas terbentuknya kepengurusan baru

Pemuda Agama Khonghucu Indonesia

PAKIN BOEN BIO SURABAYA

masa bakti 1989 - 1991

Susunan Pengurus PAKIN BOEN BIO Surabaya - - masa bakti 1989 - 1991

<u>K E T U A</u> : Cakra Kelana G.	<u>Pengurus Bidang</u> :
<u>Wk. KETUA I</u> : Lilis Suryawati	<u>Kaderisasi</u> : Aniek Santoso Fenny
<u>Wk. KETUA II</u> : Amuraga T.	<u>Produksi</u> : Harjo Go Ka Pin
<u>SEKRETARIS I</u> : Meinar Triani	<u>Humas</u> : Satrya D. T. Silvia Ling Marina Davita
<u>SEKRETARIS II</u> : Lilisetiawati T.	<u>Rekreasi</u> : Budi Enggal Kuncoro Go Swie Kiong
<u>BENDAHARA I</u> : Eva D. Octavianti	
<u>BENDAHARA II</u> : Charles Tee	

selamat datang cakra kelana ----- gnay ngoit meil nalaj tamales

3 PESERTA PENJAWAB TERBAIK UKA III

Pertanyaan : Bagaimana sikap adik, bila diminta mengisi acara kesenian dalam rangka menyambut Hari Lahir Nabi Khongcu, sementara adik kebetulan dapat menari ?

- 1) YESSY Y. W. (Jl. Simpang Darmo Permai Selatan XIII / 24, Sby)
Saya akan menerima sebab saya penganut agama Khonghucu yang setia dan saya ingin menyumbangkan apa yang dapat kulakukan demi suksesnya acara tersebut.
- 2) ANIE (Jl. Kupang Jaya VII / 1, Sby)
Saya akan menerima tawaran untuk mengisi acara kesenian, sebab akan saya tunjukkan bahwa walau pun saya masih kecil, tetapi saya bisa menyumbangkan sesuatu (menari) demi memeriahkan Hari Lahir Nabi Khongcu.
- 3) ELLY (Jl. Tambaksari 77, Sby)
Saya akan menerima tawaran untuk mengisi acara kesenian sebab kebetulan saya senang menari dan saya bangga dapat ikut memeriahkan acara kesenian itu.



SURAT - SURAT SIMPATI

Red. Yth,

Dengan ini saya; Nama : Cung Muk Khiun (pelajar)
Tanggal lahir: 14-2-1976
Agama : Khonghucu
Alamat : Jl. H. Lias no. 189
(depan pasar sayur STB)
Kecamatan Jawai/Kabupaten Sambas
Kalbar

mohon didaftar sebagai anggota GENIUS, dan minta petunjuk dan buku/kita-
tab yang perlu dipelajari sebagai anggota GENIUS. Terima kasih.

CUNG MUK KHIUN (Sentebang)

Sampai April '89 anda kami kirim GENIUS; soalnya per Mei '89, kami hanya mengirimkan GENIUS kepada mereka-mereka yang sudah mengisi dan mengembalikan lembaran "Daftar (Ulang) Anggota Pembaca GENIUS". Maka jika anda berminat untuk terus mendapatkan GENIUS secara kontinu, silakan mengisi dan mengembalikan daftar yang terdapat di halaman tengah GENIUS tersebut.

Tentang buku/kita-kita kerohanian lainnya, tak ada ketuntuan atau keharusan untuk membacanya; tetapi alangkah baiknya jika buku/kita-kita itu digunakan sebagai pemunjang untuk lebih memperluas wawasan kerohanian kita.

Selanjutnya kepada anda akan kami kirimkan daftar buku/kita-kita terbitan MATAKIN. Jika anda berminat silakan menghubungi MAKIN setempat atau - bisa juga - pesan lewat Sie Produksi PAKIN Boen Bio Surabaya (d/a. Jl. Kapasan 131 Surabaya, 60141). Yuk, kami tunggu!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Apa kabar di tahun baru ini? Walau sudah lewat, saya ucapkan selamat TB buat red dan arek-arek Suroboyo. Semoga sukses selalu.

Trim's berat buat red. atas kartu Sienciannya. Bye....

SUKARDI (Sempit)

Kabarnya baeeeeekkkk, Bung.

Menurut info dari bagian "antar-antar GENIUS", edisi 33 & 34 sudah dipaketkan. Kalau sudah terima, tolong kami diberi kabar ya! Oh ya, katanya ada naskah; manaaaaa ???!!!

Red. Yth, Salam Seiman.

Halo...! Halonya tentu buat semua persatuan kita, yaitu: Persatuan yang seiman. Oh... ya. Selama ini John segar kembali dari segala cobaan dan rintangan yang kiranya dapat menghauskan kepribadian setiap manusia Sattu-satunya bimbingan Nabi Khongculah yang dapat diharapkan untuk menyegarkan kembali perbuatan yang kotor (haram). Maka jangan heran jika ketemu salah seorang yang berbuat salah, kejam, fitnah, memperkosa, membunuh dan lain-lain; tapi akhirnya bertobat juga. Apakah semua ini adalah takdir dari Tuhan?

Ngomong-ngomong John ingin sekali kenalan dengan Silvia Ling. Tapi alamatnya mana? Terima kasih.

AMAT JOHN (Sentebang)

Syukur deh atas segala rahmat Thian yang telah Amat John terima; kami pun turut gembira, lho.

Mengenai penjahat (dan sejenisnya) yang akhirnya bertobat, kami kira itu bukanlah takdir; melainkan suatu nasib yang ditentukan dan dipertanggungjawabkan sendiri oleh yang bersangkutan.

Untuk kenal dengan Silvia Ling, kontak langsung ke Jl. Kapasan 131 Surabaya, 60141.

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Halo GENIUS, apa kabar; mudah-mudahan baik ya! GENIUS, kenapa akhir akhir ini terlambat sekali tiba di tempat saya. Saya selalu menantikan kehadiran GENIUS setiap bulan di rumah saya.

Dengan ini saya sumbangkan sedikit peranko, semoga segalanya berjalan lancar, dan GENIUS tidak terlambat lagi. Siencyay.

LAN FUNG (Jakarta Utara)

Halo juga Lan Fung, masih ceket-eket aja, khan?

Keterlambatan GENIUS anggap aja sebagai romantika bagi sebuah majalah, daripada 'smooth' terus (iya khan?!). Tapi percaya deh, GENIUS tak akan selamanya terbuai dengan romantika itu. Allright? Thank's for your stamps.

Red. Yth, Salam Seiman.

Hai... Koko-koko and Cici-cicikoe yang ganteng-ganteng and cantik-cantik, jumpa lagi via suratkoe. Untuk pertama kalinya koekirimkan goresankoe, semoga nggak disensor. Lain kali nulis lagi deh. Yuk ah....

LIENTY (Bandung)

Duilah Lienty, kamunya pinter lho, bisa tahu kalau red. ini memang ganteng dan cantik-cantik. Kamunya dukun, ya?! Resiko orang kirim naskah adalah penyensoran dari redaksi (tapi itu juga demi kemajuan pengirim naskah); tapi naskahmu masih bisa lolos, kok. Nah, sesuai janji, kirim lagi ya!

Untuk to. HWIE JIANG Sby, dan para pengirim puisi yang tak termuat:

Karena kesalahan kami (tinta tumpah!), puisi-puisi anda rusak tak terbaca. Harap mengirimbannya sekali lagi. Mohon maaf!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Pertama sekali: Sin Cun Kiong Hi Thiam Hok Thiam Siu Ban Su Ji I, be-
gi rekan-rekan semua dan terutama buat staf redaksi GENIUS.

Red, biasa nih, saya nyuratin ada maunya, soalnya saya ingin sekali
langganan GENIUS. Boleh kan ya, kalo boleh, tolong yah kirimin ke :

LANLAN HERLIANA - Jl. Gandapura no. 75 Bandung 40113

Oh iya, sekalian saya kirimin sedikit angpao. Semoga bermanfaat.
Yuk yah red, sekian dulu dan terima kasih.

LANLAN H. (Kuningan)

Kalo Lanlan pingin jadi pembaca tetap, nah... itu lembaran
daftar yang ada di halaman tengah GENIUS diisi, terus dikirim
kembali ke red. Pasti deh, nama Lanlan akan terpatri sebagai
pembaca tetap. Paham khan ?!

Oh iya, angpaoanya terima kasih banyak.

Red. Yth,

Dengan segenap kerendahan hati, perkenankanlah saya untuk mengutarakan
maksud saya mengirim surat ini.

Saya adalah seorang pemuda, yang meski sekeluarga berkeyakinan dan
mengaku beragama Khonghucu, tapi menurut saya, kami lebih tepat dikata-
kan sekadar melakukan kebiasaan yang turun-temurun. Bahkan mungkin juga
telah menyimpang dari ajaran yang sebenarnya; apalagi di bangku sekolah
saya belum pernah mendapatkan pelajaran agama Khonghucu.

Di dalam kebingungan dan keinginan yang sangat untuk mendalami ajar-
an agama Khonghucu tersebut, akhirnya melalui seorang teman saya diper-
kenalkan alamat GENIUS.

Berhubung saya belum tahu cara mendapatkan GENIUS, maka saya mengha-
rap adanya informasi mengenai hal ini. Dan selanjutnya, jika memungkin-
kan, saya juga minta tolong dikirimkan buletin-buletin Konfusian ke a-
lamat saya. Terima kasih.

SUMARDINATA (Pontianak)

Sumardinata, kami sangat menghargai sekali atas inisiatif-
anda untuk lebih mencari tahu apa sebenarnya makna dan bagaima-
na bentuk/isi pelajaran-pelajaran agama Khonghucu. Memang
begitulah kebanyakan umat kita; dan ini tampaknya merupakan
satu tantangan buat pengurus-pengurus MATAKIN untuk mengemba-
likan/meluruskan mereka-mereka itu, di samping juga butuh ke-
sadaran juga dari mereka sendiri - seperti yang telah anda la-
kukan. Oh ya, kami juga menghargai usaha teman anda dalam mem-
perkenalkan GENIUS kepada masyarakat awam; tolong sampaikan
salam hormat kami kepada beliau.

Soal menjadi anggota pembaca GENIUS, silakan mengisi dan
mengembalikan formulir pendaftaran anggota GENIUS kepada kami
untuk selanjutnya akan kami data, dan kami kirim GENIUS seca-
ra kontinu kepada anda.

Untuk buletin Konfusian yang lain, silakan bikin kontak sa-
ja sendiri dengan red.nya.

- TRIPUSAKA (Jl. Rangkah IV/7 Surabaya)

- GENTA ROHANI (Jl. Jend. Sudirman Mukalmi no. 3 Bandung)

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Gimana kabarnya ? Semoga baik dan baik selalu, sukses dan bertambah-
jaya, tentunya dengan adanya dorongan serta partisipasi dari pembacanya
Terima kasih atas kiriman GENIUS-nya selama ini.

Salamku buat saudara-saudara seiman, semoga di tahun baru ini, senan-
tiasa mendapat berkah dari Thian YME dan sukses selalu.

GADIS BANDOENK SELATAN

Kabar si GEN masih'tahes-tahes'aja, cuma masih kerap telat
bangun pagi. Trims doanya, tentu tanpa partisipasi pembacanya
si GEN akan kembali "Idiot, Linglung, dan Impoten". Puisimu
langsung aja diintip di Bursa Puisi. 'Suwun !'

Red. Yth, Salam dalam Kebajikan.

Terima kasih GENIUS ke-33, dan persetujuan bagi kami sebagai pembaca
tetap.

Kami sangat kagum dan senang sekali pelajaran tentang ajaran Nabi be-
sar Khonghucu. Untuk itu, kami ingin menghayatinya lebih dalam, maka ha-
rapan kami saudara bersedia mengirimkan beberapa buku ajaran Nabi.
Terima kasih.

VAJRAGUNA THERA (Jakarta)

Salam Kebajikan kembali buat Saudara Vajraguna. Meski anda
sudah terdaftar sebagai anggota pembaca tetap, anda tetap di-
wajibkan untuk mengisi dan mengembalikan lembaran daftar u-
lang sebagai anggota pembaca GENIUS. Nah, semoga anda masih -
berminat menjadi pembaca tetap (dan juga, sebagai Donatur Te-
tap !)

Tentang buku-buku, kepada anda akan kami kirimkan daftar -
buku kerohanian Khonghucu. Anda bisa memilih-milih yang se-
suai dengan keinginan anda, dan selanjutnya anda bisa menghu-
bungki MAKIN setempat atau pada PAKIN Boen Bio bagian Produksi

FILSAFAT KHONGHUCU (11)

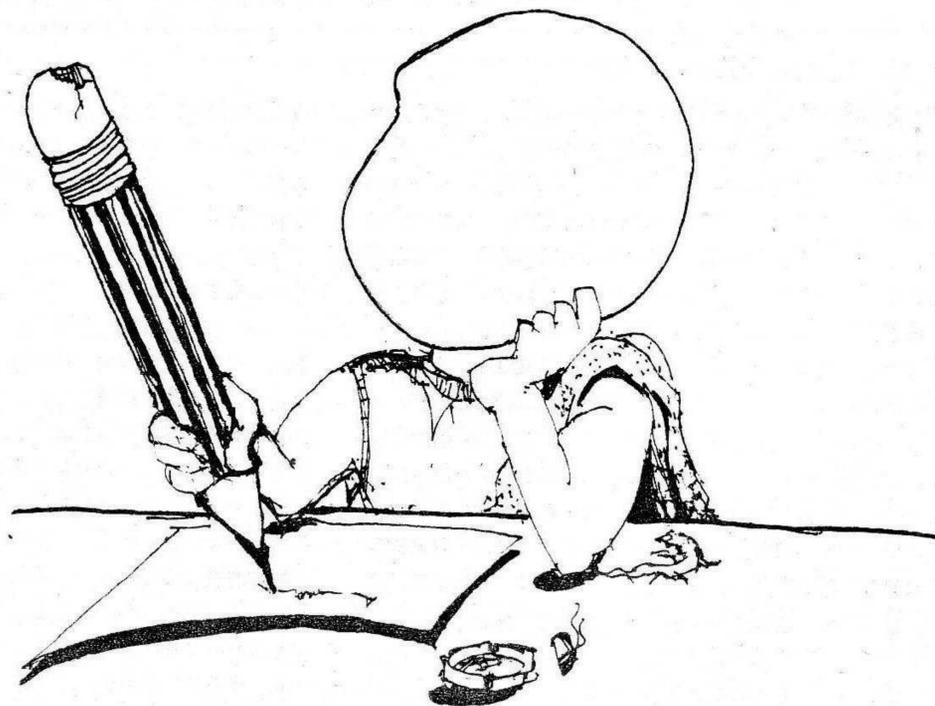
inginkan dapat tercapai, maka
alat harus dipakai dengan cara
yang benar. Ada cara bertinju
yang benar, ada bermain musik
yang benar, ada membangun yang
benar. Cara yang benar akan
memberikan kepuasan, kemenang-
an dan sukses, sedangkan cara
yang salah menyebabkan kekece-
waan, kekalahan dan frustrasi.
Demikian pula halnya dengan ma-
nusia mempunyai cara hidup
yang baik sebagaimana ada cara
berburu yang baik, berolahraga
yang baik dan sebagainya.
Di Cina cara-cara hidup yang
baik diatur dalam suatu sistem
dan dilakukan penyelidikan dan

dibukukan tentang soal itu da-
lam karya-karya sastra sebagai
bagian dari filsafat Khonghucu.
Berkat adanya berbagai macam
suku yang mempunyai kebudayaan
kebiasaan, hukum dan tata cara
kehidupan yang beraneka ragam
itu, namun mempunyai dasar-da-
sar kemanusiaan yang sama. Me-
ngapa begitu ? Kemudian diseli-
diki tentang semua perbuatan
manusiawi dan lahiriah. JI
KAUW, yakni pengetahuan dan a-
jaran bagi orang-orang yg lem-
but, terbimbing dan terpelajar
yang membahas masalah agama /
religi dan filsafat moral manu-
sia, yang sekarang lebih diked-
nal sebagai Agama Khonghucu.

ZIAPA PENULIZ FAVORIT GENIUS 1989 ?

— ANDALAH PENENTUNYA !!! —

Nah, yuk cepet² kumpulkan GENIUS² anda selama kurun 1988 (total ada 12 edisi); cobalah ke-duabelas² nya dibuka lagi & dibaca ulang. Lalu pilih 3 nama penulis naskah yang terbaik menurut anda beserta buah karyanya. Tulis jawaban anda di sebuah kartupos beserta saran² untuk perbaikan GENIUS di masa² yad.; kirim ke CAKRA KELANA -jl Sidodadi 114, SBY 60144 sebelum 21 April '89. Jika pilihan anda sama dengan pilihan terbanyak dari pembaca yang lain, maka anda berhak memperoleh sebuah paket ultah GENIUS (tersedia 2 paket untuk 2 pemenang).



ADILKAH THIAN (5)

tu bukan berarti hanya nabi itu saja yang dipilih, dan hanya bangsanya itu saja yang dikasihi Thian ! Tidak saudara-sauderaku, karena seperti telah anda ketahui juga, bahwa nabi itu bukan cuma satu saja, serta tidak berasal dari satu bangsa saja !

Sekarang, biarpun kata-kata saya tidaklah terlalu komplet dan akurat, namun saya amat bersyukur bisa memperbincangkannya dengan anda. Kemudian, anda mau ke pihak mana setelah bincang-bincang ini, itu adalah keputusan anda pribadi. Karena bagaimanapun juga, saya tak lebih dari sekedar teman anda ngobrol, sedang pilihan akhir adalah tetap di tangan anda sendiri. Hanya saja yang perlu anda ingat, bahwa Thian itu tidak condong sana atau cenderung sini !

KREATIVITAS (25)

tanyaan itu telah disesuaikan dengan kemampuan adik-adik kita. Hal ini semua menunjukkan bahwa adik-adik kita bukanlah tidak mampu, melainkan tidak mau.

Untuk itu dukungan dari kakak maupun orang tua tentulah sangat diharapkan. Namun janganlah kemudian dukungan ini dianggap beban, bahkan merepotkan. Kreativitas dari adik-adik yang mendapatkan dorongan dari kakak maupun orang tua tentunya akan sangat berguna bagi adik-adik.

Bukankah kreativitas yang positif akan membuahkan hasil yang positif pula ?

— Maret, UWK '89

slamet ulang tahun lho yo, Cak lan Ning Seneng yo !

= Sie Hiong (Spt) --- 01/3	= An Ling (Sby) ----- 18/3
= See Hwie (Psrn) --- 02/3	= Julia K (Krw) ----- 20/3
= Swie Kiong (Sby) --- 04/3	= Ir. Ek Kwang (Ptnk) -- 21/3
= Tiang Hwie (Sby) -- 11/3	= Hs. Tjhie Tjey Ing -- 26/3

27

Untuk Khun Hien di sono - Hien, krasan tidak kamu di sono. Kalau lagi sumpek/ bosan ya cepat-cepat datang ke Sby lagi. Nanti kalau kamu datang pasti deh tak jamu sepuasamu. OK. Salam kenal buat konco-koncomu.
= Tiang Hwie

Untuk Kun Hin - Salam ketemu lewat GENIUS, apa masih ingat dengan temannya th '84 yang pernah ke Tuban sama arek-arek Sampit: Robin Lu, Setia W, E Eng & pernah ngajak tch meninjau sekolahan YPPI baru di Manyar. Mohon informasi alamat anda.
= Sie Hiong

Toek Leo S. (Jawai) - Leo, gimana kabarnya di Sien Cia ini ? Trims atas kartunya. Sorry Hon belum sempat balas suratmu, entar Hon ceritakan. Kenapa Leo kembali ke Jawai Apa di Jkt ngga enak ?
= Aku A Hon (Spt)

Untuk PAKIN Yogya, Manado, Tangerang, Hong Ling Sby - Makasih kiriman kartu Sin Cia-nya. Salam kenal kembali dari Sampit.
= Sie Hiong(Spt)

To Kapin - Pin, kamu sekarang sentimennya, ama aku. Masa kuponku kamu hilangkan. Mentang-mentang sekarang udah dapat kerjaan - baru nih ye.
= Akoe

LOMBA Kreasi Kue Keranjang

Dalam rangka turut menyambut datangnya "Tahun Ular" - Sien Cia 2540 Imlik - GENIUS bekerja sama dengan WAKIN Boen Bio Surabaya, menggelar acara menarik "LOMBA KREASI KUE KERANJANG".

Lomba ini menitikberatkan pada kreativitas anda dalam mengolah/memasak/menghidangkan Kue Keranjang, daripada hanya sekedar digoreng saja seperti yang sudah menjadi kebiasaan selama ini.

Dalam mengolah/memasak/menghidangkannya, Kue Keranjang tersebut bisa anda jadikan alternatif bahan satu-satunya; atau bisa juga dengan menggabungkannya dengan bahan-bahan makanan yang lain. Semuanya - sekali lagi - tergantung sepenuhnya pada kreativitas anda !!

Persyaratan lomba :

1. Terbuka, baik untuk peserta perorangan maupun kelompok yang mewakili WAKIN daerah masing-masing, dengan anggota kelompok maksimum 3 (tiga) orang.
2. Tiap WAKIN-WAKIN di daerah, boleh mengirimkan lebih dari 1 kelompok.
3. Tuliskan hasil kreasi anda dalam bentuk "RESEP".
Cantumkan: a) nama masakan Kue Keranjang kreasi anda,
b) bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan,
c) cara mengolah/memasak/menghidangkannya secara terperinci,
e) sertakan pula foto dari hasil akhir masakan Kue Keranjang kreasi anda.
4. Setiap peserta (perorangan maupun kelompok) boleh mengirimkan lebih dari 1 resep kreasinya, asal persyaratan no. 3 dipenuhi.
5. Kirimkan resep kreasi Kue Keranjang anda ke:
BP. WAKIN Boen Bio Surabaya
Jl. Kapasan 131 Surabaya - 60141
6. Jangan lupa, tulis:
- nama dan alamat lengkap (untuk peserta perorangan)
- nama-nama anggota kelompok, mewakili WAKIN daerah mana, beserta alamat lengkapnya (untuk peserta kelompok)
7. Lomba "KREASI KUE KERANJANG" ini dibuka mulai sekarang dan berakhir hingga 26 Maret 1989 (batas akhir penerimaan resep).
8. Tersedia 2 (dua) paket hadiah menarik untuk 2 (dua) peserta terbaik (baik peserta perorangan maupun kelompok).
Pemenang akan diumumkan pada GENIUS edisi April '89, sekaligus pula guna memperingati Hari Kartini.

"AYOLAH HAI KAUM WANITA KONFUSIAN INDONESIA, INILAH
SAATNYA MENUNJUKKAN DAYA KREATIVITASMU"

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

TEMPAT : LITHANG BOEN BIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 09.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK BIO (Jl. JAGALAN 74 - 76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA



JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

	Tg. 25-04-'89	Tg. 30-04-'89
1. Pengkhotbah	: Ks. Subagio	tc. Tiong Yang
2. Pemb. acara	: tc. Tjia Gang	tc. Jimmy
3. Pemp. lagu	: tc. Ratna	tc. Minarni
4. Pemp. doa	: tc. Tek Liong	tc. Aniek
5. Pendamping(ka)	: tc. Anuraga	tc. Fenny
6. Pendamping(ki)	: tc. Harjo	tc. Lisa
7. Pembaca ayat	: tc. Fee Mong	tc. Lilis
8. Pemb. 8 keimanan:	tc. Hendra Y.	tc. Lilisetiawati
	Tg. 07-05-'89	Tg. 14-05-'89
1. Pengkhotbah	: Bs. Djunaedi	Ks. Phwa Djien Han
2. Pemb. acara	: tc. Fee Mong	tc. Aniek
3. Pemp. lagu	: tc. Eva	tc. Linda
4. Pemp. doa	: tc. Swandayani	tc. Satria
5. Pendamping(ka)	: tc. Lilis	tc. Budi Enggal
6. Pendamping(ki)	: tc. Marina	tc. Swie Kiong
7. Pembaca ayat	: tc. Tjia Gang	tc. Harjo
8. Pemb. 8 keimanan:	tc. Marina	tc. Anuraga

DAFTAR (ULANG) ANGGOTA PEMBACA GENIUS

WI TIK TONG THIAN

Buletin GENIUS ini terbit setiap bulan, diedarkan secara cuma-cuma kepada segenap pengunjung Kebaktian Minggu di BOEN BIO, juga ke Lithang Kebaktian / PAKIN / MAKIN yang ada di bumi Nusantara ini.

Apabila toochien/tooyu juga berminat menerima buletin ini secara kontinyu (setiap edisi), silakan mengisi Daftar Isian di bawah ini untuk dikirimkan kembali kepada kami. Daftar Isian yang toochien/tooyu kirikan kembali ini sajumlah yang akan kami jadikan pegangan dalam mengatur pengiriman GENIUS selanjutnya.

Untuk itu, demi mendukung keberadaan dan perkembangan buletin ini, kami mohon kesediaan toochien/tooyu menjadi donatur tetap buletin ini. Biasanya iuran kami serahkan sepenuhnya pada keikhlasan toochien sendiri. Sebagai bahan pertimbangan, ongkos cetak buletin ini sekitar Rp 300,00 per eksemplar, belum termasuk ongkos kirim. Besar harapan kami toochien/tooyu sekalian bersedia menjadi pelanggan buletin GENIUS ini, dan dapat menarik manfaat yang cukup banyak daripadanya.

Di Empat Penjuru Lautan Semua Saudara,

R E D A K S I

NB :

1. Khusus untuk pembaca di Karawang, Cimanggis, Ciampea, Purwokerto, Pontianak, Jawai, Pemangkat, dan Sampit, pengiriman akan tetap kami lewatkan koordinator seperti biasa. Tapi, Daftar Isian harap tetap diisi & dikirim.
2. Khusus untuk pembaca di Purwokerto, besarnya iuran tak perlu diisi (sudah ditangani langsung oleh Bp. Mulyo Hananta / MAKIN Pwkt.).

ALAMAT :

TGL LAHIR :

PENDIDIKAN AKHIR/SEKARANG :

PEKERJAAN :

IURAN MINIMUM per bulan : Rp _____
(tidak dipaksa)

KETERANGAN TAMBAHAN (bila ada yang perlu disampaikan) : _____

- * Iuran dapat dikirimkan per bulan / sekaligus beberapa bulan, lewat Weselpos ke alamat tc. Anuraga Tanwidjaja - Jl. Tambak Gringsing I / 29, Surabaya 60163.
- * Berlaku mulai Mei '89 (sudah harus dikembalikan paling lambat akhir April '89).
- * Lipat di sini, bubuhkan perangko Rp 55,00, dan poskan.

pe
rang
ko

CHEK-AMIN

Kepada Yth,

Redaksi Buletin GENIUS

Jl. Kapasan 131

Surabaya - 60141

keluarga besar **GENIUS**
mengucapkan terima kasih
atas peran serta



KELUARGA
BUDI MINTARDJA
jl. GAYUNG SARI BARAT ³/₉₄ sby.

DALAM

mendukung eksistensi

GENIUS